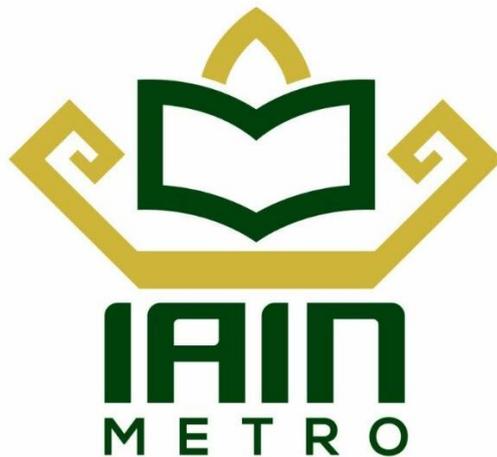


**SKRIPSI**  
**“ANALISIS LITERASI MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN PRODUK**  
**PEMBIAYAAN BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA**  
**KECAMATAN BANJAR MARGO TULANG BAWANG”**

**Oleh:**

**AAH HIKMATUN TRIANINGSIH**

**NPM. 2003021001**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2024 M**

**ANALISIS LITERASI MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN PRODUK  
PEMBIAYAAN BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA  
KECAMATAN BANJAR MARGO TULANG BAWANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana ( S.E )

Oleh:

Aah Hikmatun Trianingsih

NPM.2003021001

Dosen Pembimbing : Reonika Puspita Sari, M.E,Sy

**Jurusan S1 Perbankan Syariah**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM : 2003021001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP  
PENGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BPRS  
METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA, KEC.  
BANJAR MARGO, TULANG BAWANG**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 28 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
NIP. 199202212018012001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP  
PENGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BPRS  
METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA, KEC.  
BANJAR MARGO, TULANG BAWANG

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM : 2003021001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 28 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy  
NIP. 199202212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2630/In.28.3/D/PP-00.9/10/2024

Skrripsi dengan Judul: Analisis Literasi Masyarakat Pada Penggunaan Produk Pembiayaan BPRS Metro Madani Di Desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang, disusun oleh: Aah Hikmatun Trianingsih, NPM. 2003021001, Prodi: S1 Perbankan Syariah (PBS) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa/ 17 September 2024.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:**

Ketua : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si.

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS LITERASI MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA KECAMATAN BANJAR MARGO TULANG BAWANG**

**Oleh :**

**AAH HIKMATUN TRIANINGSIH**

**2003021001**

Skripsi ini membahas mengenai Literasi masyarakat terhadap penggunaan produk pembiayaan pada BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang. Peneliti melihat Fenomena permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya sosialisasi yang menyebabkan kurangnya literasi Masyarakat Agung Jaya pada penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui literasi masyarakat pada Penggunaan produk Pembiayaan BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) atau penelitian kasus, dengan pendekatan Deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer yang dimana diperoleh secara langsung dari masyarakat dan sumber data sekunder yang berasal dari Brosur BPRS Metro Madani, Formulir Pembiayaan, serta bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, artikel, website, serta jurnal yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung kepada masyarakat dengan teknik wawancara semi terstruktur.

Literasi masyarakat terhadap penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani berada di tingkatan Rendah. Dimana Masyarakat Agung Jaya yang memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan syariah lebih mendominasi dibandingkan dengan masyarakat yang paham dan menggunakan produk dari perbankan syariah. Masyarakat cenderung lebih memahami dan memilih menggunakan jasa perbankan konvensional dibandingkan jasa perbankan syariah. Kurangnya literasi masyarakat ini juga disebabkan kurangnya pemahaman dan informasi masyarakat mengenai perbankan syariah, kurangnya informasi ini jugaa dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat oleh pihak perbankan. Adapun yang mempengaruhi Literasi masyarakat yaitu faktor ekonomi, usia, pendidikan, Informasi dan faktor lingkungan

**Kata Kunci : Literasi Masyarakat, BPRS Metro Madani**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih

NPM : 2003021001

Program Studi : SI Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 September 2024

Yang Menyatakan



Aah Hikmatun Trianingsih

NPM. 2003021001

## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka

Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim no. 7028)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua penulis, bapak Tarso dan ibu Nursilawati yang selalu melimpahkan doa di setiap sujudnya, senantiasa memberikan semangat dan motivasinya serta memberikan nasehat dan dukungannya selama ini untuk keberhasilan penulis.
2. Kakak dan teteh tersayang, Iif Nurfatoni dan Siti Awiyah yang selama ini telah menggantikan peran orang tua penulis, terima kasih telah memberikan segala pengorbanan, jerih payahnya dalam bentuk moril maupun materiil, demi mewujudkan kesuksesan penulis, Semoga Allah selalu melimpahkan.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro tempat penulis menimba ilmu dengan segala perjuangan untuk mencapai kesuksesan.
4. Kampung Agung Jaya dan BPRS Metro Madani yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Almarhum Bapak Titut Sudiono selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala bimbingan, kritik dan saran, dan selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun tidak bisa membimbing penulis

sampai selesai. Semoga Allah memberikan tempat yang terbaik dan bahagia di Surga Allah Swt.

6. Ibu Reonika Puspita Sari M.E.,Sy selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, terima kasih telah membimbing, mengarahkan, serta mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan jasmani dan rohani dan dipermudah segala urusannya.
7. Saudara, kerabat, sahabat dan orang-orang terdekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.

## KATA PENGANTAR

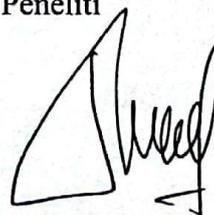
Alhamdulillah Robbil Alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dimana atas anugerahnya, sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini. skripsi ini merupakan suatu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pembelajaran di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, hingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
4. Bapak Alm.Titut Sudiono M.E.Sy dan ibu Reonika Puspita Sari M.E.,Sy Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Peneliti



**Aah Hikmatun Trianingsih**  
**NPM.2003021001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Literasi Keuangan Syariah .....	14
1. Pengertian Literasi Syariah .....	14
2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan .....	16
3. Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	17
4. Aspek Literasi keuangan .....	18
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan .....	19
6. Tingkatan Literasi Keuangan .....	23

B. Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) .....	24
1. Pengertian BPRS .....	24
2. Tujuan BPRS .....	25
3. Prinsip-Prinsip dalam operasional pada Lembaga Keuangan Syariah dan BPRS .....	26
C. Masyarakat .....	27
1. Pengertian Masyarakat .....	27
2. Proses Terjadinya masyarakat .....	27
3. Ciri dan Fungsi Masyarakat .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan sifat penelitian .....	30
1. Jenis Penelitian .....	30
2. Sifat Penelitian .....	30
B. Sumber Data .....	31
1. Sumber data Primer .....	31
2. Sumber Data Sekunder .....	32
C. Teknik Pengumpulan data .....	33
1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi .....	34
D. Teknik Keabsahan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Kampung Agung Jaya .....	39
1. Sejarah Kampung Agung Jaya .....	39
2. Keadaan Geografis Kampung Agung Jaya .....	40
3. Demografi Kampung Agung Jaya .....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
C. Analisis Literasi Masyarakat terhadap Penggunaan produk pembiayaan pada BPRS Metro Madani di Desa Agung Jaya, Kec. Banjar Margo, Tulang Bawang .....	51

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Jumlah Masyarakat berdasarkan kelompok umur .....	5
Tabel 1. 2 Tabel Jumlah Masyarakat pengguna lembaga Keuangan.....	6
Tabel 1. 3 Tabel Jumlah Nasabah Produk pembiayaan Desa Agung Jaya, Kecamatan Banjar Margo Pada Tahun 2023 .....	6
Tabel 3. 1 Informan Wawancara .....	32
Tabel 4. 1 Tabel Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	40
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok usia.....	41
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk berdasarkan aliran agama atau kepercayaan.....	41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan Institusi yang sangat penting dalam perekonomian negara, hal ini dikarenakan perbankan menjadi penghubung antara pihak kekurangan dana (*Defisit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*Surplus*), dimana keduanya sangat berperan nyata dalam dunia perbankan. Pihak yang kelebihan dana akan sangat mudah untuk menyimpan dana yang mereka miliki bahkan menginvestasikan harta mereka, lain lagi dengan pihak yang kekurangan dana, dimakna mereka membutuhkan dana untuk kebutuhan hidup mereka. Dari situlah muncul Aktivitas ekonomi.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perbankan syariah di Indonesia, selain itu juga semakin beragamnya produk-produk perbankan syariah yang mampu membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia harus di dukung dari literasi masyarakat tentang perbankan syariah. Literasi ini perlu dilakukan dengan berbagai cara. Perkembangan perbankan syariah juga bisa dipengaruhi oleh faktor pemasaran yang dilakukan pihak bank syariah.<sup>2</sup>

Salah satu kendala besar yang dihadapi Indonesia mengenai masalah belum berkembangnya ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia adalah

---

<sup>1</sup> Lukmanul Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pemekasan: Duta Media Publishing, 2021), 1.

<sup>2</sup> Iwan Kusnadi, "Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah: Sebuah Pendekatan Manajemen Pemasaran" 4, no. 1 (2021): 44.

masih rendahnya kualitas SDM di Bidang Ekonomi dan keuangan Syariah Indonesia dan masih rendahnya literasi (Kesadaran dan Edukasi Publik) masyarakat tentang ekonomi dan keuangan syariah. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 8,93% sementara indeks literasi Keuangan Konvensional mencapai 37,72. Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa keuangan syariah masih belum banyak dikenal oleh masyarakat.<sup>3</sup>

Berkembangnya dunia perbankan syariah yang semakin maju, maka tantangan bagi bank syariah seperti BPRS akan menjadi semakin besar, Persaingan yang tentunya semakin ketat, Penggunaan teknologi yang semakin canggih, serta konsumen yang semakin variatif. Kondisi seperti itu secara tidak langsung menuntut BPRS untuk dapat semakin mengembangkan strateginya baik dalam bidang marketing, produksi, personalia, digitalisasi, maupun dibidang keuangan agar dapat memenuhi apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan nasabahnya.

BPRS tentunya mempunyai cara-cara untuk menarik masyarakat untuk menjadi nasabahnya, Seperti BPRS Metro Madani. BPRS Metro Madani merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang berlokasi di desa DWT Jaya kecamatan Banjar Agung, Tulang Bawang. BPRS Metro madani cabang unit II berdiri sejak tahun 2008. Dan memiliki produk-produk yang variatif. Kantor BPRS Metro Madani ini juga cukup strategis dimana dekat dengan pasar tradisional unit II. Di lokasi tersebut juga banyak kantor-kantor lembaga

---

<sup>3</sup> Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021), 3.

keuangan bank dan non bank, dimana tentunya BPRS Metro madani dapat bersaing dengan lembaga keuangan lain.<sup>4</sup>

Literasi itu sendiri adalah kesadaran dan pengetahuan keuangan, termasuk produk, lembaga, dan konsep keuangan, keterampilan keuangan, seperti kemampuan menghitung pengetahuan bunga majemuk dan kemampuan keuangan lebih umum, dalam hal manajemen uang dan perencanaan keuangan.<sup>5</sup>

Masalah utama dari lembaga syariah saat ini adalah bagaimana perusahaan menarik minat pelanggan dan mempertahankan agar perusahaan dapat terus bertahan dan terus berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentunya lembaga syariah perlu menerapkan pemasaran dan memberikan literasi yang baik. Bagaimana lembaga-lembaga syariah mampu memberi pemahaman mengenai bank syariah dan produk-produk apa saja yang ada di bank syariah agar masyarakat memiliki minat untuk menjadi nasabah di lembaga syariah seperti BPRS Metro Madani.<sup>6</sup>

Berdasarkan Hasil Observasi, penyebab kurangnya literasi Masyarakat Agung Jaya pada penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani adalah Masyarakat pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah. Masyarakat cenderung menggunakan jasa perbankan konvensional seperti

---

<sup>4</sup> “Warandita Reskhi Lania, ‘Pengaruh Persepsi Masyarakat Dan Produk Pembiayaan Bank Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang’ : Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017,” 5-6.

<sup>5</sup> Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah*, 13.

<sup>6</sup> Bela Sari Puspita, “Literasi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Studi Kasus Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 2022, 03 Oktober,3.

BRI, MANDIRI, dan lain lain. Kurangnya pemahaman ini juga disebabkan oleh kurangnya Sosialisasi mengenai produk di desa Agung Jaya.

Untuk mempertajam informasi berdasarkan observasi mengenai Literasi Masyarakat Agung Jaya pada penggunaan produk pembiayaan, maka dilakukan wawancara pada beberapa masyarakat Agung Jaya yaitu :

Berdasarkan Wawancara pada Ibu Mia mengatakan bahwa

“Saya masih kurang paham dengan BPRS Metro Madani apalagi produk-produknya, saya hanya tahu lokasinya karena saya kerja di sekitar kantor BPRS Metro Madani”<sup>7</sup>.

Ibu Anung juga mengatakan bahwa

“Saya belum tahu tentang BPRS Metro Madani saya hanya tahu kalau itu bank biasa, saya juga tidak tahu mengenai produk-produknya. Karena BPRS Metro Madani itu jarang terdengar jadi saya masih belum paham. Saya lebih paham dengan bank biasa seperti BRI, Mandiri dan lain-lain”<sup>8</sup>.

Hasil wawancara kepada ibu Mia dan Ibu Anung tersebut membuktikan bahwa lembaga keuangan syariah masih asing di desa Agung Jaya dan jarang terdengar, dan kurangnya pemasaran di desa Agung Jaya. Itu yang membuat mereka kesulitan untuk memahami apa itu bank syariah terutama adanya produk pembiayaan di BPRS Metro Madani.

Berdasarkan wawancara kepada ibu Siti mengatakan bahwa :

“Saya tahu lokasi BPRS Metro Madani Unit 2 dan saya juga tahu ada produk pembiayaan juga disana karena adik saya pernah PKL disana, tetapi saya kurang tertarik untuk menjadi nasabah disana karena saya lebih suka pakai bank Mandiri yang lebih saya pahami dan meyakinkan”<sup>9</sup>.

Berbeda hal dengan bapak Anaf yang menggunakan produk pembiayaan di BPRS Metro Madani, bapak Anaf mengatakan bahwa :

---

<sup>7</sup> Ibu Mia Warga Agung Jaya, 25 Oktober 2023, Pukul 16.00

<sup>8</sup> Ibu Anung Warga Agung Jaya, 25 Oktober 2023, Pukul 16,30

<sup>9</sup> Ibu Siti Warga Agung Jaya, 25 Oktober 2023, Pukul 15.00

“Saya tahu BPRS Metro Madani dan Produk yang ada di dalam nya karena saya juga menggunakan produknya, saya tahu dari saudara saya yang magang disana. Dan saya cukup tertarik dengan produk-produk yang ditawarkan sehingga saya melakukan pembiayaan disana<sup>10</sup>”.

Menurut hasil Dokumentasi didapat bahwa masih ada masyarakat yang menggunakan produk pembiayaan BPRS Metro Madani namun sebagian besar masyarakat Agung jaya masih banyak yang belum mengetahui dan banyak yang menggunakan produk-produk di bank konvensional.

Masyarakat di daerah Agung Jaya berdasarkan kelompok umur yang menggunakan jasa Perbankan di desa Agung Jaya. Berikut jumlah data Masyarakat Agung Jaya berdasarkan kelompok umur yang menggunakan jasa perbankan :

**Tabel 1. 1 Tabel Jumlah Masyarakat berdasarkan kelompok umur**

<b>No.</b>	<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah</b>
1.	0-20 Tahun	965
2.	20-55 tahun	2.742
3.	Diatas 55 Tahun	605
<b>Total</b>		<b>4.312 Jiwa</b>

Sumber data : Profil Desa Agung Jaya

Merujuk pada tabel 1.1 menerangkan bahwa masyarakat dengan umur 20-55 tahun lebih mendominasi di desa Agung Jaya. Hal ini juga sesuai dengan kelompok umur masyarakat yang menggunakan jasa perbankan, baik bank syariah maupun bank konvensional. Berikut data masyarakat yang menggunakan bank syariah dan bank konvensional :

---

<sup>10</sup> Bapak Anaf Warga Agung Jaya, Sabtu 04 Mei 2024, Pukul 13.30

**Tabel 1. 2 Tabel Jumlah Masyarakat pengguna lembaga Keuangan**

<b>Jenis</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
Bank syariah	41
Bank Konvensional	752

*Sumber data : Profil Desa Agung Jaya*

Berdasarkan tabel tersebut masyarakat Agung Jaya yang menggunakan jasa perbankan syariah dengan usia 20-50 tahun yaitu masyarakat yang menggunakan produk Bank Syariah berjumlah 41 orang dan pengguna bank konvensional berjumlah 752 orang. Pengguna bank syariah diantaranya terdapat beberapa masyarakat yang menjadi nasabah di BPRS Metro Madani. Adapun masyarakat desa Agung Jaya yang menggunakan produk BPRS Metro Madani yaitu :

**Tabel 1. 3 Tabel Jumlah Nasabah Produk pembiayaan Desa Agung Jaya, Kecamatan Banjar Margo Pada Tahun 2023**

<b>Jenis Nasabah</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
Nasabah Umum	25
Nasabah Badan Hukum	1

*Sumber data : BPRS Metro Madani*

Merujuk pada tabel jumlah Nasabah pad BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya diterangkan bahwa Nasabah umum berjumlah 25 orang sedangkan nasabah badan hukum berjumlah 1 orang. Jada secara keseluruhan massyarakat Agung Jaya yang menggunakan produk pembiayaan di BPRS Metro Madani berjumlah 26 orang.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas, berdasarkan kelompok umur 20-55 tahun didapat bahwa 1,5% masyarakat yang menggunakan jasa perbankan syariah, 27,4% Masyarakat yang menggunakan jasa bank konvensional, dan 74% masyarakat yang belum menggunakan jasa perbankan syariah maupun konvensional. Dari jumlah masyarakat yang banyak tersebut, jika pemasaran BPRS Metro Madani telah dilakukan sudah optimal sudah pasti banyak juga masyarakat yang sudah menggunakan produk pembiayaan dari BPRS Metro Madani.

Data tersebut juga menerangkan bahwa hanya beberapa masyarakat Agung jaya yang menggunakan produk pembiayaan dari BPRS Metro Madani Padahal jarak Kantor BPRS Metro Madani dengan desa Agung Jaya hanya 10 menit saja dengan jarak yang sangat terjangkau. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa pemasaran yang dilakukan BPRS Metro Madani belum optimal di desa Agung Jaya ini dan dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BPRS Metro Maddani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat desa Agung Jaya dijelaskan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak marketing pak Salim, beliau mengatakan bahwa nasabah dari hasil pemasaran literasi atau sosialisasi hanya 5-15% saja, untuk selebihnya adalah dari rekomendasi nasabah yang melakukan pembiayaan di BPRS Metro Madani. Jika dilihat dari sistem pemasaran pak salim juga mengatakan bahwa masyarakat yang melakukan pembiayaan dari desa Agung jaya sangat sedikit dibanding dengan daerah lain. Kebanyakan nasabah BPRS Metro Madani berasal dari wilayah

Tulang bawang, Tulang bawang Barat dan Mesuji. Beliau Juga Mengatakan BPRS Metro Madani tidak pernah melakukan sosialisasi dan literasi ke desa Agung Jaya, Kecamatan Banjar Margo<sup>11</sup>. Dari Kurangnya Pemasaran tersebut yang membuat Masyarakat Agung Jaya Masih banyak yang belum mengetahui dan kurangnya minat untuk menjadi nasabah di BPRS Metro Madani.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail dan lebih lanjut mengenai **“Literasi Masyarakat Pada Penggunaan Produk Pembiayaan BPRS Metro Madani Di Desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui, “Bagaimana Literasi Masyarakat Pada Penggunaan Produk Pembiayaan BPRS Metro Madani Di Desa Agung Jaya, Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi masyarakat pada penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya Kecamatan Banjar margo Tulang Bawang.

---

<sup>11</sup> Muhamad Salim Marketing Metro Madani, 5 Desember 2024, Pukul 19.00.

## 2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di bahas dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat, adapun manfaat nya yang diharapkan peneliti adalah :

a. Secara Teoritis,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang literasi masyarakat mengenai produk pembiayaan di BPRS Metro Madani. Sedangkan manfaatnya bagi perusahaan adalah diharapkan Masyarakat Desa Agung jaya, Kecamatan Banjar Margo Tulang bawang mengetahui bahwa BPRS Metro Madani memiliki produk pembiayaan yang diharapkan ke depan nya masyarakat bisa menggunakan produk tersebut sesuai kebutuhan yang ada. Dan BPRS Metro Madani dapat meluaskan Pemasaran Produk agar target merketnya bertambah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau informasi bagi praktisi masyarakat desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Tulang bawang mengenai literasi masyarakat dan pandangan masyarakat mengenai produk perbankan syariah terutama produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani. Dan bagi perusahaan diharapkan agar masyarakat agar menjadikan produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani ini sebagai salah satu produk yang dapat unggul dan diminati oleh masyarakat.

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Kajian penelitian ini, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah :

Pertama, penelitian skripsi dengan judul “Literasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur”. Oleh Bella Puspita Sari di Institut Agama Islam Negeri Metro, dalam penelitian tersebut didapat bahwa literasi minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah usia, intelegensia, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, dan informasi adalah faktor yang sangat penting bagi literasi masyarakat untuk menentukan pilihan dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah adalah ketika faktor-faktor tersebut baik faktor internal maupun faktor eksternal ada di dalam setiap individu masyarakat yang akan bergabung di lembaga keuangan syariah.

Perbedaan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan nya terletak pada objek yang di teliti. Lalu perbedaan nya terletak pada pembahasan.

Kedua, Penelitian Skripsi dengan Judul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Dan Produk Pembiayaan Bank Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang”. Oleh

Warandita Reskhi Lania. Dalam penelitian ini di dapat bahwa persepsi masyarakat tentang produk perbankan merupakan salah satu bank yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik. Akan tetapi persepsi yang dimengerti oleh masyarakat tidak menghasilkan uji yang positif untuk meningkatkan jumlah nasabah di BPRS Metro Madani. Sehingga BPRS Metro Madani memiliki standar lain untuk menarik minat pengetahuan masyarakat agar meningkatkan jumlah nasabah.

Perbedaan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan nya terletak pada subjek yang di teliti. Dan objeknya yang secara signifikan menyerupai. Lalu perbedaan nya terletak pada pembahasan dan metode penelitian.

Ketiga, Penelitian Skripsi dengan judul Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu) Oleh Eva Cristea Dewy. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif, dan Sampel dalam penelitian ini masyarakat di kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu berjumlah 99 orang. Dalam penelitian ini didapat bahwa persepsi masyarakat tentang bank syariah ditinjau dari tingkat pengetahuan dan pemahaman sebagian besar responden masih belum begitu paham mengenai konsep bank syariah secara umum.

Adapun yang menjadi relevansi atau persamaan nya dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang produk Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah serta yang menjadi subyek nya adalah Masyarakat. Ada

pula yang menjadi pembedanya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode Kualitatif.

Keempat, Jurnal yang berjudul “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”. Oleh Mochamad Reza Ardiyanto dan Arie Purnomo. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif, dengan Sampel ditentukan dengan sengaja (Convenience Sampling). Tujuan penelitian ini mengukur tingkat literasi keuangan syariah peserta pelatihan usaha mikro dan kecil serta menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah pada minat menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini memberikan implikasi manajerial bahwa diperlukan sosialisasi yang masif dengan frekuensi tinggi tentang keuangan syariah kepada masyarakat agar minat masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah khususnya produk perbankan syariah meningkat.

Perbedaan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan nya terletak pada subjek yang di teliti. Dan objeknya yang secara signifikan menyerupai. Lalu perbedaan nya terletak pada pembahasan dan metode penelitian.

Kelima, Jurnal yang berjudul “Peningkatan Minat Penggunaan Produk Keuangan Syariah Melalui *Islamic Branding* dan Literasi Keuangan Syariah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya minat menggunakan produk keuangan syariah. Oleh Rihfenti Ernayani di Universitas Balikpapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peningkatan

minat menggunakan produk keuangan syariah melalui *Islamic branding* dan literasi keuangan syariah. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jika ingin meningkatkan minat menggunakan produk keuangan syariah, Bank Syariah Indonesia harus meningkatkan *Islamic Branding* dan literasi keuangan syariah.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Metode penelitian, dimana metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan metode yang akan dilakukan adalah metode kualitatif. Dan persamaan nya berada Subyek dan pembahasannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Literasi Keuangan Syariah**

##### **1. Pengertian Literasi Syariah**

Literasi adalah Kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan dan memungkinkan untuk seseorang membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan sumber daya keuangan mereka. Untuk meningkatkan minat dalam keuangan pribadi sekarang menjadi fokus program yang dijalankan negara di negara-negara lain seperti Amerika Serikat, Australia, Kanada, Jepang, dan Inggris. Memahami Konsep Keuangan dasar memungkinkan orang untuk mengetahui cara bernavigasi dalam sistem Keuangan. Orang dengan pelatihan literasi Keuangan yang tepat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pelatihan literasi keuangan.<sup>1</sup>

Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, namun menambah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat membuat seseorang dapat berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dari segala konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam lingkup hidup

---

<sup>1</sup> Heru Kristanto, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021), 14.

masyarakat. Jadi, Literasi berkaitan erat dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang dalam memahami fenomena atau objek tertentu.<sup>2</sup>

Sedangkan literasi keuangan Syariah diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan sesuai dengan syariah.<sup>3</sup>

Literasi keuangan syariah adalah perluasan literasi keuangan dengan elemen yang sesuai dengan Islam. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan syariah adalah kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan<sup>4</sup>.

Literasi keuangan syariah yang baik akan mampu melakukan perencanaan keuangan syariah demi membangun kesejahteraan finansial dan terhindar dari lilitan utang. Literasi keuangan syariah dalam konteks agama bertujuan agar kaum muslim dapat mengelola keuangannya dengan baik. Karena dikhawatirkan seorang muslim sedang menghadapi masalah terkait keuangan, lalu ia meninggalkan agamanya.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah yaitu suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan

---

<sup>2</sup> Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah*, 13.

<sup>3</sup> Hidayah, 27.

<sup>4</sup> Rita Kusumadewi, *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren* (Cirebon: CV.Elsi Pro, 2019), 15.

<sup>5</sup> Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah*, 9.

pengetahuan pada keuangan, perencanaan keuangan, mengetahui produk dan jasa keuangan syariah serta dapat membedakan bank syariah dan bank konvensional. Selain daripada itu literasi keuangan syariah ini juga merupakan suatu kewajiban agama bagi setiap muslim sebab hal tersebut dapat membawa implikasi yang lebih lanjut mengenai dunia dan akhirat.

## 2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Adapun Tujuan dan manfaat literasi keuangan sebagai berikut :

### a. Tujuan Literasi keuangan

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka Panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu :

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *Less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
- 3) Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat<sup>6</sup>.

### b. Manfaat Literasi Keuangan

Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar seperti :

---

<sup>6</sup> Dahlia Bonang, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (November 14, 2019): 155–65, <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>.

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- 2) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 3) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
- 4) Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.<sup>7</sup>

### **3. Indikator Literasi Keuangan Syariah**

Terdapat beberapa indikator Literasi keuangan syariah yaitu :

- a. Pengetahuan keuangan, merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.
- b. Sikap keuangan, merupakan suatu kadar *interesting* atau ketertarikan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu upaya untuk merencanakan program terkait dengan keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan

---

<sup>7</sup> Bonang, 159.

pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan.

- c. *Financial Behavior*, merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada *spending* serta *saving*, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan *cash flow* perusahaan yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Indikator Literasi keuangan syariah ini telah ter ujikan pada riset terdahulu dengan judul skripsi Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu oleh Halimah. Hasil dari penelitian tersebut adalah Literasi masyarakat terhadap produk perbankan syariah dikatakan rendah yaitu 11,11% dimana dari 27 masyarakat yang telah diwawancarai hanya 3 orang yang telah mengetahui produk-produk perbankan syariah dan memiliki pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *financial behavior* yang baik, selebihnya ada yang sedikit memiliki pengetahuan terhadap produk perbankan syariah<sup>9</sup>.

#### **4. Aspek Literasi keuangan**

Menurut OJK-RI, memberikan keterangan literasi keuangan memiliki 3 aspek urgen. Aspek-aspek literasi keuangan adalah meliputi :

---

<sup>8</sup> Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, 1st ed. (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2023), 6.

<sup>9</sup> Halimah, "Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

a. *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan dalam hal ini berarti bahwa setiap individu harus mempunyai suatu pengetahuan dan informasi yang memenuhi standar terkait dengan LJK, risiko, hak dan kewajiban pelanggan atau pengguna, serta hal-hal yang lain.

b. *Skill* (Keterampilan)

Yang dimaksud dengan keterampilan atau skill adalah bahwa setiap individu harus mampu untuk mengimplementasikan suatu bentuk pengetahuan yang dipunyai agar bisa mengelola permasalahan keuangan. Dalam hal ini dicontohkan sebagai permasalahan keuangan diantaranya adalah mengalkulasikan risiko, kalkulasi bunga, dan hal-hal lain.

c. *Confidence* (Keyakinan)

Keyakinan dalam hal ini berarti ada suatu tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang disalurkan agar dikelola dan diolah oleh lembaga tertentu atau lembaga jasa keuangan yang terpercaya. Dalam hal ini, diharapkan sudah sesuai dengan instrumen pilihan serta persyaratan ketentuan yang berlaku<sup>10</sup>.

## **5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan**

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan mencakup beberapa faktor Internal dan faktor eksternal. Adapun uraian faktor tersebut sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Choerudin, *Literasi Keuangan*, 5.

## **a. Faktor Internal**

### **1) Faktor usia**

Menurut penelitian yang sudah dilakukan mengenai tingkat literasi keuangan yang diukur berdasarkan usia, menunjukkan fakta bahwa gambaran tingkat literasi manusia mirip seperti punuk hewan mamalia. Dimana tingkat literasi keuangan para remaja masih rendah, dan tingkat literasi paling tinggi ditemukan pada orang-orang dewasa sekitar umur 20-50 tahun. Kemudian tingkat yang rendah ditemukan kembali pada orang-orang yang sudah memasuki usia lanjut (lansia).<sup>11</sup>

### **2) Jenis kelamin**

Gender atau jenis kelamin memberikan pengaruh besar pada tingkat literasi keuangan seseorang. Dimana secara jelas ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan seorang laki-laki lebih tinggi dibanding dengan tingkat literasi perempuan, hal ini berlaku di kalangan seluruh usia, baik remaja, dewasa maupun lansia. Bahkan kesenjangan tingkat literasi ini juga berlaku pada aspek-aspek literasi yang lebih kompleks seperti produk perbankan, investasi, asuransi, dan lainnya. Ada kecenderungan bahwa laki-laki dapat memberikan jawaban lebih tegas terhadap permasalahan keuangan yang dihadapinya, sedangkan perempuan banyak

---

<sup>11</sup> Kusumadewi, *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*, 11.

ditemukan jawaban yang mengindikasikan mereka ragu atau bahkan tidak yakin dan tidak tahu.<sup>12</sup>

### 3) Faktor pendidikan

Literasi keuangan jika dilihat dari sektor pendidikan yakni orang-orang yang tingkat pendidikannya rendah, dalam hal ini mereka yang tidak menamatkan pendidikan di perguruan tinggi memiliki literasi keuangan yang sangat rendah dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan tinggi. Rendahnya tingkat literasi orang-orang yang berpendidikan rendah terutama terkait dengan masalah menghitung tingkat pendapatan, inflasi dan risiko yang mungkin terjadi pada masalah keuangannya. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa rendahnya tingkat literasi ini didasarkan pada rendahnya aspek kognitif dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.<sup>13</sup>

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Pendapatan

Tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan seseorang. Misalkan saja karyawan dengan pendapatan rendah memiliki literasi keuangan lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang berpenghasilan tinggi, namun lebih tinggi literasi keuangannya dibandingkan dengan mereka yang tidak bekerja atau menganggur.

---

<sup>12</sup> Kusumadewi, 12.

<sup>13</sup> Kusumadewi, 13.

## 2) Tempat Tinggal

Masyarakat yang tinggal di desa dan kota juga berpengaruh terhadap tingkat literasi seseorang, dimana penduduk yang tinggal di pedesaan cenderung tingkat literasi keuangannya lebih buruk dibanding dengan penduduk yang tinggal di perkotaan. Ini berpengaruh melalui interaksi dengan orang lain, baik itu ditempat kerja atau lainnya.<sup>14</sup>

## 3) Religiusitas

Faktor lainnya yaitu faktor religiusitas dimana terdapat beberapa dimensi yang membuat seseorang memahami dan mengetahui hal-hal yang sesuai dengan keyakinan. Orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Dengan adanya faktor religius ini memungkinkan seseorang mengambil keputusan untuk menggunakan produk-produk perbankan, terutama masyarakat muslim yang secara agama tentunya memilih produk perbankan yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>15</sup>

## 4) Informasi

Perkembangan informasi dan teknologi ini sangat pesat, Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman

---

<sup>14</sup> Kusumadewi, 14.

<sup>15</sup> Fajriah Salim, Suyud Arif, and Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018" 5, no. 2 (2022): 231.

seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau koran maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.<sup>16</sup>

## 6. Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut OJK tingkatan literasi keuangan berupa 4 macam. Antara lain :

### a. *Well Literate*

Seorang individu mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait keuangan. Misalnya mengenai produk atau jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa finansial. Dalam kategori ini mempunyai kemampuan dalam keterampilan yang cukup dalam menggunakan produk keuangan yang sudah ada, sehingga akan mampu membuat menjadi lebih baik dan sejahtera.

### b. *Sufficient Literate*

Seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala risiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.

### c. *Less Literate*

Seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan tetapi belum mengetahui

---

<sup>16</sup> Anriza Witi Nasution and Anriza Witi Nasution, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (May 17, 2019): 40, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.

bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik.

**d. *Not Literate***

Seseorang individu belum mampu dan cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya<sup>17</sup>.

**B. Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)**

**1. Pengertian BPRS**

Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

BPRS yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan

---

<sup>17</sup> Choerudin, *Literasi Keuangan*, 16.

Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah terutama bagi hasil.<sup>18</sup>

BPRS merupakan salah satu bidang perbankan yang mulai menerapkan sistem ekonomi syariah. Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. BPRS didirikan sebagai langkah aktif dalam restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan Bank Konvensional dalam penetapan tingkat suku bunga.

## **2. Tujuan BPRS**

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Sasaran utama dari BPRS adalah umat Islam yang berada di pedesaan dan di tingkat kecamatan. Masyarakat yang berada di kawasan tersebut pada umumnya termasuk pada masyarakat golongan ekonomi lemah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Zulkifli Rusby, *Lembaga Keuangan Syariah* (Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2015), 32.

<sup>19</sup> Rusby, 35.

### 3. Prinsip-Prinsip dalam operasional pada Lembaga Keuangan Syariah dan BPRS

Lembaga keuangan Syariah dan BPRS dalam operasionalnya sama dengan Perbankan syariah pada umumnya yang harus selalu dalam koridor-koridor prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan risiko masing-masing pihak.
- b. Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan
- c. Transparansi, lembaga keuangan syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya
- d. Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Prinsip-Prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. **Maisir**, maisir sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Dalam perjudian, seseorang dalam kondisi bisa untung atau bisa rugi.

- b. **Gharar**, Menurut bahasa *gharar* berarti pertaruhan. Menurut istilah *gharar* berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang masih belum jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan termasuk jual beli *gharar*.
- c. **Riba**, Makna harfiah dari kata Riba adalah penambahan, kelebihan, pertumbuhan atau peningkatan. Sedangkan menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.

## C. Masyarakat

### 1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia majemuk yang tinggal dalam satu teritorial tertentu dan terdiri dari beraneka ragam kelompok yang memiliki kesepakatan bersama berupa aturan-aturan ataupun adat istiadat yang timbul dan tercipta karena kebersamaan tersebut. Adanya aturan atau adat ini sangat bergantung dengan masyarakat itu sendiri dan juga kesepakatan bersama yang timbul setelah kehidupan itu berlangsung dalam waktu yang lama.<sup>20</sup>

### 2. Proses Terjadinya masyarakat

Suatu masyarakat terbentuk paling sedikit harus terpenuhi tiga unsur sebagai berikut:

- a. Terdapat sekumpulan orang

---

<sup>20</sup> Toni Nasution, *Studi Masyarakat Sosial* (Sumatera Barat: CV.Azka Pustaka, 2023), 7.

- b. Berdiam atau bermukim di suatu wilayah yang relatif lama
- c. Akibat dari hidup bersama dalam jangka waktu yang lama itu menghasilkan kebudayaan berupa System nilai, System ilmu pengetahuan dan kebudayaan.<sup>21</sup>

### **3. Ciri dan Fungsi Masyarakat**

Masyarakat memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

#### **a. Interaksi**

Interaksi sosial di dalam masyarakat merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar perseorangan, antar kelompok-kelompok maupun antar perseorangan dengan kelompok, untuk terjadinya interaksi sosial harus memiliki dua syarat, yaitu kontak sosial dan komunikasi.

#### **b. Wilayah Tertentu**

Suatu kelompok masyarakat menempati suatu wilayah tertentu menurut suatu keadaan geografis sebagai tempat tinggal komunitasnya, baik dalam ruang lingkup yang kecil RT/RW, Desa Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, dan bahkan Negara.

#### **c. Saling Ketergantungan**

Anggota masyarakat yang hidup pada suatu wilayah tertentu saling tergantung satu dengan yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tiap-tiap anggota masyarakat mempunyai keterampilan sesuai dengan kemampuan dan profesi masing-masing. Mereka hidup

---

<sup>21</sup> Nasution, 7-10.

saling melengkapi, saling memenuhi agar tetap berhasil dalam kehidupannya.

**d. Adat istiadat dan kebudayaan**

Adat istiadat dan kebudayaan diciptakan untuk mengatur tatanan kehidupan bermasyarakat, yang mencakup bidang yang sangat luas diantara tata cara berinteraksi antara kelompok-kelompok yang ada di masyarakat, apakah itu dalam perkawinan, kesenian, mata pencaharian, sistem kekerabatan dan sebagainya.

**e. Identitas**

Suatu kelompok masyarakat memiliki identitas yang dapat dikenali oleh anggota masyarakat lainnya, hal ini penting untuk menopang kehidupan dalam bermasyarakat yang lebih luas. Identitas kelompok dapat berupa lambang-lambang bahasa, pakaian, simbol-simbol tertentu dari perumahan, benda-benda tertentu seperti alat pertanian, mata uang, senjata tajam, kepercayaan dan sebagainya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Nasution, 12–13.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan sifat penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field reaserch*) atau penelitian lapangan, hal ini dapat di lihat dari lokasi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian lapangan (*field reaserch*) adalah suatu penelitian yang dilakukan dil lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagaimana yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian lapangan dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini lokasi penelitian yang digunakan berada di Desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif . Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan (Pencandraan) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian yang sebenarnya.

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT.Rineka Citra, 2006),96.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tulisan atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dengan kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diamati untuk memperoleh informasi atau kesimpulan dari Analisis Literasi Masyarakat terhadap penggunaan produk Pembiayaan pada BPRS Metro Madani di Desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang.

## **B. Sumber Data**

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).<sup>3</sup>

### **1. Sumber data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian. Dapat dipahami bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utama atau aslinya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wawancara kepada 13 orang Masyarakat Agung Jaya dan 1 orang dari pihak BPRS Metro Madani. Berikut adalah data orang-orang yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>2</sup> Abdurrahmat Fathoni, 97.

<sup>3</sup> Garaika Darmanah, Metodologi Penelitian, (Lampung Selatan : CV. Hira Tech, 2019)

**Tabel 3. 1 Informan Wawancara**

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Fitriati	44 tahun	Ibu rumah tangga
2	Eka	30 tahun	Ibu rumah tangga
3	Anaf Supendi	42 tahun	Pegawai Swasta
4	Riyanti	31 tahun	Ibu rumah tangga
5	Marno	54 tahun	Petani
6	Ismiati	24 tahun	Wiraswasta
7	Juli Andrianto	31 tahun	Wiraswasta
8	Fajar Taufik	34 tahun	Pengusaha
9	Siti Awiyah	29 tahun	Wiraswasta
10	Iif Nurfatoni	34 tahun	Wiraswasta
11	Vina Vinta Risa	25 tahun	Ibu rumah tangga
12	Nurbaeti	49 tahun	Pedagang
13	Sri Handayani	37 tahun	Pegawai Swasta
14	Muhammad Salim	36 tahun	Pegawai Swasta

*Sumber : Hasil wawancara Masyarakat Desa Agung Jaya*

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua/sekunder. Dapat juga dikatakan bahwa data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai pendukung dari penelitian dan hasil penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari Desa Agung Jaya dan PT BPRS Metro Madani seperti Prodil desa Agung Jaya, Brosur yang digunakan untuk mendapatkan nasabah, Formulir Pembiayaan, serta bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, artikel, website, serta jurnal yang masih berhubungan dengan penelitian ini.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Penerbit Antasi Pres, 2011), 71.

### **C. Teknik Pengumpulan data**

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai apa yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang strategis dalam mengumpulkan data melalui beberapa pendekatan. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

#### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan pengamatan. Dimana pengamatan yang dilakukan yaitu melalui cara melihat dan peneliti mengunjungi serta mengamati bagaimana literasi masyarakat pada penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang.

#### **2. Wawancara**

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi seorang secara langsung dengan sumber data yang ada. Dalam teknik wawancara ini alat untuk mengumpulkan data nya berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk bahan yang akan ditanyakan kepada informan. Adapun Objek dari wawancara penelitian ini adalah Masyarakat Agung Jaya.<sup>5</sup> Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011), 40.

- a) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan yang tidak ditetapkan pada awal penelitian, oleh sebab itu wawancara ini juga tidak mempunyai standar yang formal.
- b) Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dimulai dari isu penelitian. Setiap pertanyaan tidaklah sama ada tiap narasumber sesuai dengan jawaban dari narasumber tersebut.
- c) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan sesi wawancara, setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama<sup>6</sup>.

Metode wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelumnya, namun dapat diubah-ubah sesuai dengan apa yang diinginkan responden. Wawancara dilakukan untuk mencari data tentang Literasi Masyarakat pada penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses pengabadian suatu peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan dan telah berlalu. Pada dokumentasi ini hasilnya dapat berupa tulisan, gambar, atau karya karya yang didapat dari suatu tempat atau monumen seseorang. Hasil penelitian akan menjadi akurat

---

<sup>6</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 46.

atau benar-benar dipercaya jika dibuktikan atau didukung oleh dokumentasi-dokumentasi yang didapat.<sup>7</sup> Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang Profil Desa Agung Jaya.

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, keabsahan data diperlukan untuk menjamin reabilitas hasil penelitian. Jadi Validitas data adalah salah satu penelitian yang kami lakukan yang benar-benar ilmiah. Yang dimana pada penemuan ini menggunakan beberapa tahap yang diantaranya yaitu :

##### 1. Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

##### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan dengan kesepakatan (*member check*).

---

<sup>7</sup> Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, 40.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda<sup>8</sup>.

Teknik Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Triangulasi Teknik yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Adapun pengecekan data tersebut mengenai Literasi Masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dan penggunaan produk di BPRS Metro Madani.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Berdasarkan dari yang telah dipaparkan bahwa, peneliti pada suatu jenis penelitian kualitatif yang merupakan instrumen dari itu sendiri. Sehingga keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

3. Ketekunan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan suatu usaha yang keras untuk mendapatkan suatu ciri serta pula unsur yang terdapat pada situasi yang

---

<sup>8</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

relevan pada suatu persoalan lalu mengerahkan diri pada hal tersebut dengan rinci.<sup>9</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication*.<sup>10</sup>

### 1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini reduksi data fokus pada pemilihan, pengelompokan data mentah yang dihasilkan

---

<sup>9</sup> Mekarisce, 151.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 246.

dari proses akuisisi data. Proses ini nantinya akan menyesuaikan dengan kebutuhan dan fokus penelitian.

## 2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi yang disusun dalam bentuk cerita untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan, biasanya dalam penjelasan singkat, bagan, atau grafik. Penyajian data pada penelitian ini adalah penyajian tabel data beserta teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

## 3. *Conclusion drawing/Verification*

Pada tahapan ini merupakan penarikan kesimpulan, dimana selama penelitian ini berlangsung, pengambilan keputusan atau verifikasi akan dilakukan terus menerus, hingga peneliti bisa memperoleh data yang valid<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247–52.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kampung Agung Jaya**

##### **1. Sejarah Kampung Agung Jaya pada masa Pra Definitif**

Kampung Bujuk Agung adalah cikal bakal berdirinya Kampung Agung Jaya. Pada tahun 2008 dimulai dengan adanya usulan masyarakat kampung Bujuk Agung Kecamatan Banjar Margo sangat layak untuk dimekarkan dengan pertimbangan bahwa jumlah penduduk dan luas wilayah kampung Bujuk Agung sudah memenuhi syarat untuk terbentuknya kampung baru.

Usulan pemekaran kampung ditanda tangani tanggal 24 Maret 2008 oleh Pj. Kepala Kampung Bujuk Agung yang saat itu dijabat oleh bapak Samidi. Usulan nama kampung Agung Jaya dicetuskan oleh beberapa tokoh masyarakat kampung dan disetujui oleh masyarakat kampung. Kampung Agung Jaya resmi menjadi kampung definitif dengan dikeluarkannya SK Bupati Tulang Bawang tanggal 30 Desember 2008 beserta prasasti kampung Agung jaya di tanda tangani oleh DR. Abdurrahman Sarbibi, S.H., M.H selaku Bupati Tulang Bawang. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Profil Kampung Agung Jaya

## 2. Keadaan Geografis Kampung Agung Jaya

### a. Letak dan Batas Wilayah

Kampung Agung Jaya berada di wilayah administrasi Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung.

Batas wilayah Kampung Agung Jaya adalah:

1. Sebelah utara : PT BNIL
2. Sebelah selatan : Kampung Penawar Jaya
3. Sebelah barat : Kampung Bujuk Agung
4. Sebelah timur : Kampung Sumber Makmur

### b. Luas Wilayah

Luas wilayah kampung Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang adalah 7.500.000 m<sup>2</sup>.

## 3. Demografi Kampung Agung Jaya

### a. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis kelamin

Kampung Agung Jaya memiliki jumlah penduduk 4.312 jiwa, dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 2.177 dan perempuan berjumlah 2.135 jiwa. Berikut merupakan jumlah penduduk menurut klasifikasi umur di desa Agung Jaya, yaitu sebagai berikut

**Tabel 4. 1 Tabel Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin**

No	Dusun	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		L	P	L/P
1.	Dusun 1	497	486	983
2.	Dusun 2	319	300	619
3.	Dusun 3	263	269	532

4.	Dusun 4	435	418	853
5.	Dusun 5	317	305	622
6.	Dusun 6	346	357	703
Jumlah		2.177	2.135	4.312

*Sumber : Profil kampung Agung Jaya*

**b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok usia**

Berikut masyarakat Agung Jaya berdasarkan kelompok usia :

**Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok usia**

No	Kelompok Umur	Jumlah
1.	0-20 Tahun	965
2.	20-55 tahun	2.742
3.	Diatas 55 Tahun	605
<b>Total</b>		<b>4.312 Jiwa</b>

Sumber data : Profil Desa Agung Jaya

**c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Aliran agama atau kepercayaan**

Berikut Masyarakat Agung Jaya berdasarkan Aliran agama/kepercayaan :

**Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk berdasarkan aliran agama atau kepercayaan**

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	3.964
2.	Katolik	125
3.	Protestan	218
4.	Hindu	5
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-

*Sumber : Profil kampung Agung Jaya*

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa jumlah penduduk Kampung Agung Jaya berdasarkan jenis kelamin laki-laki 2.177 dan perempuan 2.135. Sementara Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur dengan mayoritas penduduk dengan usia 20-55

tahun dengan jumlah 2.742. Sedangkan Jumlah penduduk berdasarkan Aliran agama atau kepercayaan dengan mayoritas beragama Islam yaitu dengan jumlah 3.964 jiwa dan penduduk agama lain yaitu Protestan 218 jiwa, Katolik 136 jiwa, Hindu 5 orang, dan untuk agama lain 0 jiwa.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Literasi yang akan dijabarkan pada penelitian ini yakni bagaimanakah literasi masyarakat pada penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang dengan berdasar pada hasil dari penelitian yang telah diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara ke beberapa informan terkait Literasi Masyarakat

Penelitian yang dilaksanakan melalui wawancara pada Masyarakat Agung Jaya yang dimana penduduknya mayoritas Muslim yaitu sejumlah 3.964 orang dan bekerja sebagai IRT, Petani dan masih banyak juga dengan pekerjaan lain. Wawancara yang dilakukan kepada masyarakat tersebut guna memperoleh data dari hasil penelitian dengan literasi masyarakat pada penggunaan produk di BPRS Metro Madani.

### **1. Bagaimana Pengetahuan, Sikap, dan *Financial Behavior* Masyarakat Agung Jaya terhadap penggunaan Produk Pembiayaan BPRS Metro Madani**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 13 Masyarakat Agung Jaya diperoleh hasil mengenai Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* yaitu :

a) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Anaf Supendi

“Saya mengetahui bank syariah, BPRS Metro Madani beserta produknya kebetulan saya menggunakan produk Oto Madani, dan saya juga memahami mengenai pengelolaan keuangan, sikap keuangan, ketertarikan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah, dan *financial behavior* yang baik”.<sup>2</sup>

Bapak Anaf Supendi warga Agung jaya selaku pegawai swasta, beliau mengaku memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, sikap keuangan, serta mengetahui mengenai pencatatan keuangan untuk waktu yang akan datang, dan beliau juga menggunakan produk pembiayaan dari BPRS Metro madani, beliau menggunakan produk Oto Madani untuk membeli mobil pribadi miliknya

b) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Sri Handayani

“Saya tahu bank Syariah serta mengenai pengelolaan keuangan. Menurut saya Bank syariah itu bagus karena tidak ada unsur bunga dan sesuai dengan prinsip Islam. Saya juga mengetahui Lokasi BPRS Metro Madani, namun saya tidak tahu produk-produknya dan belum memiliki minat untuk melakukan pembiayaan. Karena setahu saya belum pernah ada sosialisasi mengenai BPRS Metro Madani serta produk-produk di dalamnya”.<sup>3</sup>

Ibu Sri Handayani warga Agung jaya selaku Pegawai swasta, beliau mengaku memiliki Pengetahuan, sikap keuangan, serta pengetahuan mengenai pencatatan keuangan untuk waktu yang akan datang. Ibu sri Handayani mengetahui Bank Syariah dan BPRS Metro Madani namun belum mengetahui produk-produk di dalamnya dan

---

<sup>2</sup> Bapak Anaf Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

<sup>3</sup> Ibu Sri Handayani, Kamis 23 Mei 2024

belum memiliki ketertarikan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

c) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Siti Awiyah

“Saya mengetahui bank syariah, memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik karena keuangan keluarga saya yang mengelola, tapi saya tidak menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dan belum minat. Saya dari dulu menggunakan bank BRI sama mandiri. Karena pekerjaan saya sistem gajinya melalui BRI. Saya mengetahui BPRS Metro Madani karena adik saya pernah PKL disana namun saya tidak mengetahui produk-produk disana”<sup>4</sup>

Ibu Siti Awiyah warga Agung Jaya selaku wiraswasta, beliau mengaku memiliki Pengetahuan, sikap keuangan, serta pengetahuan mengenai pencatatan keuangan untuk waktu yang akan datang. Ibu Siti Awiyah mengetahui BPRS Metro Madani namun belum mengetahui produk-produk di dalamnya dan belum memiliki ketertarikan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah, dan lebih memilih menggunakan Jasa Lembaga keuangan konvensional.

d) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Ismiati

“Saya sedikit tahu sedikit tahu dan tidak memahami sekali karena faktor pengetahuan yang kurang. Saya juga kurang memahami dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar, karena keuangan saya hanya mengelola dari pengeluaran dan pemasukan saja. Dan saya juga tidak ada ketertarikan menggunakan jasa keuangan syariah karena saya juga tidak tahu mengenai lembaga keuangan syariah. Saya tahu BPRS Metro Madani hanya lokasinya saja, untuk produk-produk didalamnya saya tidak tahu”<sup>5</sup>

Ibu Ismiati menyatakan bahwa beliau memiliki sedikit pengetahuan mengenai perbankan syariah, sikap keuangan dan

---

<sup>4</sup> Ibu Sri Handayani Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

<sup>5</sup> Ibu Ismiati Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

*financial behavior*. Beliau juga mengaku tidak ada ketertarikan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah karena kurangnya pengetahuan. Beliau hanya mengetahui lokasi BPRS Metro Madani saja dan tidak tahu produk-produknya.

e) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Iif Nurfatoni

“Saya tahu lokasi BPRS Metro Madani namun saya belum mengerti jika itu bank syariah bahkan produk-produk yang ada di dalamnya. Saya hanya menggunakan bank biasa saja seperti Mandiri dan BRI. Karena sejatinya memang disini belum pernah ada informasi mengenai bank Syariah apalagi BPRS Metro Madani”.<sup>6</sup>

Bapak Iif Nurfatoni menyatakan bahwa dia sedikit memahami tentang pengelolaan keuangan, sikap keuangan serta tidak memahami mengenai pencatatan keuangan. Dia belum mengerti mengenai Bank Syariah, prinsip bank syariah bahkan produk-produk yang ada di dalamnya. Bapak Iif hanya sebatas mengetahui lokasi bank syariah terutama lokasi dari BPRS Metro Madani

f) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Riyanti

“Saya tidak tahu bank syariah, saya sedikit tahu mengenai pengelolaan keuangan karena saya ibu rumah tangga jadi harus memahami pengelolaan keuangan, saya pun sedikit mengetahui mengenai sikap keuangan dan pencatatan keuangan, namun saya tidak memiliki ketertarikan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Saya juga tidak tahu BPRS Metro madani dan produknya”.<sup>7</sup>

Ibu Riyanti warga Agung Jaya selaku Ibu Rumah tangga mengaku bahwa tidak paham mengenai bank syariah namun dia masih mengerti dan memahami mengenai pengelolaan keuangan, mengerti

---

<sup>6</sup> Bapak Iif Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024.

<sup>7</sup> Ibu Riyanti Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

mengenai sikap keuangan serta memiliki pengetahuan keuangan yang cukup. Namun sayangnya beliau belum mengetahui mengenai bank syariah terutama BPRS Metro Madani. beliau juga mengakui bahwa belum pernah ada sosialisasi mengenai BPRS Metro Madani, sehinggalnya ibu Riyanti tidak mengetahui mengenai Bank syariah serta produk-produk yang ada di BPRS Metro madani.

g) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Fitriati

“Saya tidak tahu Bank syariah, BPRS Metro madani dan lain-lain nya. Saya sedikit tahu mengenai pengelolaan keuangan, sikap keuangan, dan pencatatan keuangan yang baik karena terkendala pengetahuan yang kurang. Saya tidak minat menggunakan jasa lembaga keuangan syariah karena tidak tahu”.<sup>8</sup>

Ibu Fitriati warga Agung Jaya selaku Ibu Rumah tangga mengaku bahwa tidak paham mengenai bank syariah namun dia masih mengerti dan memahami mengenai pengelolaan keuangan, mengerti mengenai sikap keuangan serta memiliki pengetahuan keuangan yang cukup. Namun sayangnya beliau belum mengetahui mengenai bank syariah terutama BPRS Metro Madani. Ibu Fitriati juga mengakui bahwa belum pernah ada sosialisasi mengenai BPRS Metro Madani, sehinggalnya ibu Fitriati tidak mengetahui BPRS Metro Madani serta produk-produk yang ada di dalamnya.

h) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Eka

“Saya kurang mengetahui, dan hanya sedikit pengetahuan saya mengenai pengelolaan keuangan, sikap keuangan dan pencatatan

---

<sup>8</sup> Ibu Fitriati Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

keuangan karena pengetahuan saya terbatas. Saya tidak tahu BPRS Metro Madani, Bank syariah dan produknya”<sup>9</sup>

Ibu Eka warga Agung Jaya selaku Ibu Rumah tangga mengaku bahwa tidak paham mengenai bank syariah namun dia masih mengerti dan memahami mengenai pengelolaan keuangan, mengerti mengenai sikap keuangan serta memiliki pengetahuan keuangan yang cukup. Namun sayangnya beliau belum mengetahui mengenai bank syariah terutama BPRS Metro Madani. Ibu Eka juga mengakui bahwa belum pernah ada sosialisasi mengenai BPRS Metro Madani, sehingga ibu Eka tidak mengetahui BPRS Metro Madani serta produk-produk yang ada di dalamnya.

i) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Marno

“Saya tidak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, sikap keuangan, dan *financial behavior*. Saya tidak mengetahui bank syariah, BPRS Metro Madani dan produk-produknya. Saya juga tidak ada keinginan dan minat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah”.<sup>10</sup>

Bapak Marno Warga Agung Jaya selaku Petani, Pengusaha, dan wiraswasta, beliau mengaku bahwa tidak memahami mengenai Pengelolaan keuangan, mengenai sikap keuangan, bahkan Pencatatan keuangan untuk waktu yang akan datang. Beliau juga tidak mengetahui bahkan menggunakan jasa keuangan baik konvensional maupun syariah. Bapak Marno juga tidak mengetahui Bank Syariah, BPRS Metro Madani serta produk-produk didalamnya”

---

<sup>9</sup> Ibu Eka Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

<sup>10</sup> Bapak Marno Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

j) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Taufiq

“Saya tidak tahu mengenai pengelolaan keuangan tapi saya sedikit belajar namun tidak saya terapkan, saya lebih sering mengelola keuangan dengan yang mudah-mudah saja. Saya tidak memahami sikap keuangan dan pencatatan keuangan serta tidak ada minat menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Saya tidak tahu BPRS Metro Madani dan produk-produknya”<sup>11</sup>

Bapak Taufiq selaku Pengusaha mengaku bahwa beliau tidak memahami mengenai Pengelolaan keuangan, mengenai sikap keuangan, bahkan Pencatatan keuangan untuk waktu yang akan datang. Beliau hanya sedikit mengetahui namun tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga tidak mengetahui sama sekali Mengenai Bank Syariah, BPRS Metro Madani dan produk-produknya.

k) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Juli Andrianto

“saya tidak mengetahui Pengelolaan, sikap keuangan, dan pencatatan keuangan yang baik karena saya lebih sibuk bekerja dan tidak mengetahui apa pun tentang keuangan. saya tidak mengetahui bank syariah dan BPRS Metro Madani karena tidak pernah ada sosialisasi disini”<sup>12</sup>

Bapak Juli Andrianto selaku Wiraswasta mengaku bahwa beliau tidak memahami mengenai Pengelolaan keuangan, mengenai sikap keuangan, bahkan Pencatatan keuangan untuk waktu yang akan datang. Beliau hanya sedikit mengetahui namun tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga tidak mengetahui sama sekali Mengenai Bank Syariah, BPRS Metro Madani dan produk-

---

<sup>11</sup> Bapak Taufiq Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

<sup>12</sup> Bapak Juli Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

produknya. Bahkan lokasi BPRS Metro Madani pun tidak tahu. Karena kesibukan pekerjaan yang membuatnya tidak ada ketertarikan untuk menggunakan jasa keuangan syariah

l) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Vina

“Saya mengetahui mengenai pengelolaan keuangan yang baik, saya masih belajar mengenai penerapan sikap keuangan yang baik, dan saya sedikit mengetahui pencatatan keuangan namun tidak tahu bagaimana pencatatan keuangan yang baik. Saya tidak tahu Bank syariah dan BPRS Metro Madani beserta produknya. Saya juga tidak tahu lokasinya dimana”<sup>13</sup>

Ibu Vina warga Agung Jaya selaku ibu rumah tangga mengaku bahwa memahami mengenai pengelolaan keuangan dan kurang memahami mengenai sikap keuangan dan pencatatan keuangan untuk waktu yang akan datang. Namun beliau tidak mengetahui mengenai Bank Syariah, BPRS Metro Madani dan produk-produk didalamnya. Bahkan lokasi BPRS Metro madani pun beliau tidak tahu.

m) Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* Nurbaeti

“Saya tidak memiliki pengetahuan, sikap keuangan dan *financial behavior* yang baik. Saya juga tidak tahu bank syariah, BPRS Metro Madani, bahkan lokasi BPRS Metro Madani. karena tidak pernah ada sosialisasi di desa ini”<sup>14</sup>

Ibu Nurbaeti warga Agung Jaya selaku Pedagang mengaku bahwa memahami mengenai pengelolaan keuangan dan kurang memahami mengenai sikap keuangan dan pencatatan keuangan untuk waktu yang akan datang. Namun beliau tidak mengetahui mengenai Bank Syariah, BPRS Metro Madani dan produk-produk didalamnya.

---

<sup>13</sup> Ibu Vina Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

<sup>14</sup> Ibu Nurbaeti Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

Bahkan lokasi BPRS Metro madani pun beliau tidak tahu karena tidak pernah ada sosialisasi di desa Agung Jaya.

## **2. Hambatan dan faktor yang mempengaruhi literasi Masyarakat**

Adapun faktor yang menjadi penghambat bagi masyarakat dalam meningkatkan literasi masyarakat pada penggunaan produk BPRS Metro Madani adalah :

### **a. Faktor Ekonomi**

Dari hasil penelitian di desa agung jaya bahwa ekonomi menjadi salah satu faktor sehingga tingkat literasi masyarakat rendah, yang dimana sebagian masyarakat tidak memiliki minat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan karena penghasilan yang kurang mencukupi karena dilihat dari pekerjaan masyarakat agung jaya mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga, petani, peternak, wiraswasta dan lain-lain.

### **b. Faktor umur dan pendidikan**

Dari hasil penelitian masyarakat kurang memiliki pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah disebabkan banyaknya masyarakat yang tidak berusaha mencari tahu dan tidak membaca informasi mengenai lembaga keuangan syariah. Hal ini juga disebabkan faktor pendidikan masyarakat yang rendah, dimana kebanyakan hanya menempuh sekolah di bangku SD.

c. Faktor informasi dan kurangnya sosialisasi

Kurangnya sosialisasi dari pihak BPRS Metro Madani juga merupakan penyebab literasi masyarakat rendah. Pihak bank belum pernah melakukan sosialisasi di desa Agung jaya. Sehingga masyarakat tidak mengetahui BPRS Metro Madani beserta produk di dalamnya.

d. Faktor lingkungan

Dari hasil penelitian ditemukan pula faktor yang menghambat perkembangan literasi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yaitu faktor lingkungan. Yang dimana masyarakat desa Agung Jaya lebih menggunakan bank konvensional seperti BRI, Mandiri, dan lain-lain. Dengan sudah menggunakan bank konvensional masyarakat jadi tidak tertarik untuk mencari dan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

**C. Analisis Literasi Masyarakat terhadap Penggunaan produk pembiayaan pada BPRS Metro Madani di Desa Agung Jaya, Kec. Banjar Margo, Tulang Bawang**

Literasi keuangan syariah yaitu suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan pada keuangan, perencanaan keuangan, mengetahui produk dan jasa keuangan syariah serta dapat membedakan bank Syariah dan Bank Konvensional. Selain daripada itu literasi keuangan syariah ini juga merupakan suatu kewajiban agama bagi setiap muslim sebab hal

tersebut dapat membawa implikasi yang lebih lanjut mengenai dunia dan akhirat.

Literasi yang akan dijabarkan pada penelitian ini yakni bagaimanakah literasi masyarakat di desa Agung Jaya terhadap penggunaan Produk Pembiayaan pada BPRS Metro Madani, dengan berdasar pada hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan dengan wawancara kepada beberapa informan terkait literasi produk pada BPRS Metro Madani.

Penelitian yang dilakukan melalui wawancara pada masyarakat di desa Agung Jaya yang dimakna mayoritas beragama Muslim dan bekerja sebagai petani, wiraswasta dan yang lain nya. Wawancara yang dilakukan kepada masyarakat tersebut guna untuk memperoleh data dari hasil penelitian yang terkait dengan literasi masyarakat terhadap penggunaan produk pembiayaan pada BPRS Metro Madani.

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara kepada informan, mereka memiliki tanggapan yang berbeda-beda tentang minat menggunakan produk pembiayaan di bank syariah terutama di BPRS Metro Madani. Tanggapan informan juga berbeda-beda mengenai pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, sikap keuangan, serta *Financial Behavior*. Beberapa informan juga ada yang tahu dan banyak juga yang tidak tahu mengenai bank syariah dan minat untuk menggunakan produk dari bank syariah. Selain itu dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat untuk menentukan pilihannya dalam pengambilan keputusan menjadi nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat dengan berdasar pada 3 Indikator dalam literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan, sikap dan *financial behavior*. Adapun Indikator dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator Literasi Keuangan Syariah**

No.	Nama	Indikator penelitian		
		Pengetahuan	Sikap	<i>Financial behavior</i>
1.	Fitriati	✓		✓
2.	Eka	✓		✓
3.	Anaf Supendi	✓	✓	✓
4.	Riyanti	✓		✓
5.	Marno			
6.	Ismiati	✓		
7.	Juli			
8.	Taufiq			
9.	Siti Awiyah	✓	✓	✓
10.	Iif Nurfatoni			✓
11.	Vina Vinta Risa	✓		✓
12.	Nurbaeti	✓		
13.	Sri Handayani	✓	✓	✓

*Sumber : Wawancara Masyarakat Desa Agung Jaya*

Merujuk hasil penelitian yang telah tertuang dalam tabel 4.4 hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dengan berdasar pada indikator dalam literasi keuangan syariah. Dari 13 informan yang telah diwawancarai hanya 3 orang yang memenuhi indikator Pengetahuan, sikap, dan *financial behavior* yaitu Bapak Anaf, ibu Siti Awiyah dan Sri Handayani. Seperti yang dikatakan bapak Anaf Supendi

“Saya mengetahui bank syariah, BPRS Metro Madani beserta produknya kebetulan saya menggunakan produk Oto Madani, dan saya juga memahami mengenai pengelolaan keuangan, sikap keuangan, keterminatan

menggunakan jasa lembaga keuangan syariah, dan *financial behavior* yang baik”.<sup>15</sup>

Bapak Anaf Supendi mengaku memiliki pengetahuan, sikap, dan *financial behavior* yang baik, dan memiliki ketertarikan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Bapak Anaf juga mengetahui BPRS Metro Madani dan menggunakan Produknya, yaitu Oto Madani.

Berbeda dengan bapak Anaf Supendi, Ibu Sri Handayani mengatakan bahwa :

“Saya tahu bank Syariah serta mengenai pengelolaan keuangan. Menurut saya Bank syariah itu bagus karena tidak ada unsur bunga dan sesuai dengan prinsip Islam. Saya juga mengetahui Lokasi BPRS Metro Madani, namun saya tidak tahu produk-produknya dan belum memiliki minat untuk melakukan pembiayaan. Karena setahu saya belum pernah ada sosialisasi mengenai BPRS Metro Madani serta produk-produk di dalamnya”.<sup>16</sup>

Begitu pun ibu siti awiyah mengatakan :

“Saya mengetahui bank syariah, memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik karena keuangan keluarga saya yang mengelola, tapi saya tidak menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dan belum minat. Saya dari dulu menggunakan bank BRI sama mandiri. Karena pekerjaan saya sistem gajinya melalui BRI. Saya mengetahui BPRS Metro Madani karena adik saya pernah PKL disana namun saya tidak mengetahui produk-produk disana”.<sup>17</sup>

Dari penjelasan Ibu Sri Handayani dan Ibu siti Awiyah diketahui bahwa mereka memiliki tingkat literasi yang sama yaitu memiliki Pengetahuan, Sikap, dan *financial Behavior* yang baik. Mereka juga mengetahui bank syariah dan BPRS Metro Madani. Namun tidak mengetahui produk-produk yang ada di BPRS Metro Madani dan tidak ada ketertarikan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Mereka lebih menggunakan

---

<sup>15</sup> Bapak Anaf Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

<sup>16</sup> Ibu Sri Handayani Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

<sup>17</sup> Ibu Siti Awiyah Warga Agung Jaya, Kamis 23 Mei 2024

jasa lembaga keuangan konvensional. Mereka juga mengaku belum pernah ada sosialisasi dari pihak BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa tingkatan pada literasi masyarakat terhadap perbankan syariah yaitu :

**a. *Well Literate***

Dalam tingkatan ini seorang individu mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait keuangan. Misalnya mengenai produk atau jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa finansial. Dalam kategori ini mempunyai kemampuan dalam keterampilan yang cukup dalam menggunakan produk keuangan yang sudah ada, sehingga akan mampu membuat menjadi lebih baik dan sejahtera.

**b. *Sufficient Literate***

Dalam tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala risiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.

**c. *Less Literate***

Dalam tingkatan ini seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan tetapi belum mengetahui bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik.

**d. Not Literate**

Dalam tingkatan ini individu belum mampu dan cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya.

Peneliti telah menemukan beberapa masyarakat yang berada pada tingkatan yaitu *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate*, dan *Not Literate*. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Tingkatan Literasi Masyarakat**

No.	Nama	Tingkatan Literasi			
		<i>Well</i>	<i>Sufficient</i>	<i>Less</i>	<i>Not</i>
1.	Fitriati				✓
2.	Eka				✓
3.	Anaf Supendi	✓			
4.	Riyanti				✓
5.	Marno				✓
6.	Ismiati				✓
7.	Juli				✓
8.	Taufiq				✓
9.	Siti Awiyah			✓	
10.	Iif Nurfatoni				✓
11.	Vina Vinta Risa				✓
12.	Nurbaeti				✓
13.	Sri Handayani			✓	

*Sumber : Wawancara Masyarakat Desa Agung Jaya*

Merujuk pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan wawancara yang telah dilakukan hanya Bapak Anaf Supendi yang berada pada tingkatan *Well Literate* yaitu masyarakat yang memiliki wawasan serta pengetahuan yang cukup mengenai perbankan syariah beserta penggunaan produknya. Lalu Ibu Siti Awiyah dan Ibu Sri Handayani pada

tingkatan Less Literate yaitu dimana hanya memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik namun belum menggunakan produk pada perbankan syariah, serta lebih memilih menggunakan jasa perbankan konvensional dibanding menggunakan jasa perbankan syariah. Serta 10 Orang pada tingkatan Not Literate dimana pada tingkatan ini masyarakat belum memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik mengenai perbankan syariah serta penggunaan produknya. Yang artinya masih rendah sekali tingkat literasi masyarakat yaitu pengetahuan, sikap keuangan dan *financial behavior*. Literasi Masyarakat juga mempengaruhi penggunaan produk pembiayaan pada BPRS Metro Madani.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi masyarakat terhadap penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani berada di tingkatan Rendah. Dimana Masyarakat Agung Jaya yang memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan syariah lebih mendominasi dibandingkan dengan masyarakat yang paham dan menggunakan produk dari perbankan syariah. Masyarakat cenderung lebih memahami dan memilih menggunakan jasa perbankan konvensional dibandingkan jasa perbankan syariah. Kurangnya literasi masyarakat ini juga disebabkan kurangnya pemahaman dan informasi masyarakat mengenai perbankan syariah, kurangnya informasi ini juga dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat oleh pihak perbankan.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat peneliti lakukan yang mempengaruhi minat dan pengetahuan masyarakat untuk menggunakan

produk pembiayaan pada BPRS Metro Madani adalah faktor internal dan faktor eksternal, berikut penjelasannya :

a) Faktor Ekonomi

Dari hasil penelitian di desa Agung Jaya bahwa ekonomi menjadi salah satu faktor sehingga tingkat literasi masyarakat rendah, yang dimakna sebagian masyarakat tidak memiliki minat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan karena penghasilan yang kurang mencukupi karena dilihat dari pekerjaan masyarakat Agung Jaya mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga, petani, peternak, wiraswasta dan lain-lain.

b) Faktor umur dan pendidikan

Dari hasil penelitian masyarakat kurang memiliki pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah disebabkan banyaknya masyarakat yang tidak berusaha mencari tahu dan tidak membaca informasi mengenai lembaga keuangan syariah. Hal ini juga disebabkan faktor pendidikan masyarakat yang rendah, dimakna kebanyakan hanya menempuh sekolah di bangku SD.

c) Faktor informasi dan kurangnya sosialisasi

Kurangnya sosialisasi dari pihak BPRS Metro Madani juga merupakan penyebab literasi masyarakat rendah. Pihak bank belum pernah melakukan sosialisasi di desa Agung Jaya. Sehingga masyarakat tidak mengetahui BPRS Metro Madani beserta produk di dalamnya.

d) Faktor lingkungan

Dari hasil penelitian ditemukan pula faktor yang menghambat perkembangan literasi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yaitu faktor lingkungan. Yang dimakna masyarakat desa Agung Jaya lebih menggunakan bank konvensional seperti BRI, Mandiri, dan lain-lain. Dengan sudah menggunakan bank konvensional masyarakat jadi tidak tertarik untuk mencari dan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan Judul Analisis Literasi Masyarakat pada Penggunaan Produk Pembiayaan BPRS Metro Madani di Desa Agung Jaya kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang bahwa Literasi Masyarakat terhadap penggunaan Produk pembiayaan Pada BPRS Metro Madani dikatakan rendah atau *Not Literate*.

Literasi masyarakat terhadap penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani berada di tingkatan Rendah. Dimana Masyarakat Agung Jaya yang memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan syariah lebih mendominasi dibandingkan dengan masyarakat yang paham dan menggunakan produk dari perbankan syariah. Masyarakat cenderung lebih memahami dan memilih menggunakan jasa perbankan konvensional dibandingkan jasa perbankan syariah. Kurangnya literasi masyarakat ini juga disebabkan kurangnya pemahaman dan informasi masyarakat mengenai perbankan syariah, kurangnya informasi ini juga dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat oleh pihak perbankan.

Adapun yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang yaitu faktor ekonomi, faktor umur, pendidikan, faktor Informasi dan kurangnya sosialisasi, dan faktor lingkungan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada BPRS Metro Madani, hendaknya dapat lebih semangat dan giat dalam melakukan promosi ataupun sosialisasi kepada masyarakat yang literasi nya masih rendah mengenai BPRS Metro Madani dan produk-produk BPRS Metro Madani, baik sosialisasi secara langsung ataupun menggunakan media cetak, media Online ataupun yang lainnya. Dalam rangka untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap BPRS Metro Madani dan Produk-produk pada BPRS Metro Madani, agar masyarakat lebih tertarik untuk menjadi nasabah di BPRS Metro Madani.
2. Kepada Tokoh masyarakat, agar dapat memberikan edukasi dan memberikan ruang informasi kepada masyarakat, agar masyarakat bisa mengetahui dan memiliki minat untuk menggunakan jasa dari lembaga keuangan syariah.
3. Kepada Masyarakat Agung Jaya, diharapkan nantinya memiliki literasi keuangan yang baik. Agar kehidupan yang dijalankan lebih tersusun dengan pengelolaan keuangan yang baik.
4. Kepada peneliti yang selanjutnya, diharapkan agar dapat memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan pada penelitian ini. Hal tersebut juga dikarenakan kemungkinan ada variabel lain yang penting juga untuk diteliti untuk mengetahui literasi masyarakat terhadap penggunaan produk pada BPRS Metro Madani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT.Rineka Citra, 2006.
- Bonang, Dahlia. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (November 14, 2019): 155–65. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>.
- Choerudin, Achmad. *Literasi Keuangan*. 1st ed. Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Hakim, Lukmanul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pemekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Halimah. “Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu,” n.d.
- Hidayah, Nur. *Literasi Keuangan Syariah*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Kristanto, Heru. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021.
- Kusnadi, Iwan. “Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah: Sebuah Pendekatan Manajemen Pemasaran” 4, no. 1 (2021).
- Kusumadewi, Rita. *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*. Cirebon: CV.Elsi Pro, 2019.
- Maman Abdurrahman. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Nasution, Anriza Witi, and Anriza Witi Nasution. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (May 17, 2019): 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.

- Nasution, Toni. *Studi Masyarakat Sosial*. Sumatera Barat: CV.Azka Pustaka, 2023.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Penerbit Antasi Pres, 2011.
- Rusby, Zulkifli. *Lembaga Keuangan Syariah*. Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2015.
- Salim, Fajriah, Suyud Arif, and Abrista Devi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018" 5, no. 2 (2022).
- Sari Puspita, Bela. "Literasi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Studi Kasus Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur." 2022, 03 Oktober.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022.
- "Warandita Reskhi Lania, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Dan Produk Pembiayaan Bank Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang' : Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017," n.d.

# LAMPIRAN

## TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI

### ANALISIS LITERASI MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA KECAMATAN BANJAR MARGO TULANG BAWANG

#### Profil Informan 1 :

Nama Informan	: Anaf Suspendi
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 09.30 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Pegawai Swasta
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya : Nasabah Pembiayaan BPRS Metro Madani

**P : Selamat Pagi pak, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : Pagi, iya bersedia

**P. Apakah bapak/ ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : iya, saya tahu bank syariah

**P: Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : Iya saya mengetahui tentang pengelolaan keuangan

**P: Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana**

**pensiun ataupun keterminatan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : iya tentu, karena itu untuk mengelola keuangan kedepannya juga

**P: Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : iya saya mengetahui tentang pencatatan keuangan, kalau tidak mengetahui keuangan saya tidak terkoordinir dengan tepat

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : iya, saya tahu

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : iya saya tahu kalau BPRS itu lembaga keuangan syariah yang prinsip nya sesuai dengan ajaran islam

**P: Apa tanggapan bapak/ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : tanggapan saya baik terhadap BPRS, Karena sesuai dengan prinsip islam dan tidak ada unsur bunga

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : iya saya tahu

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : iya saya tahu, karena saya juga menggunakan produk dari BPRS Metro Madani.

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : itu yang saya sayangkan, Lembaga Syariah tidak pernah melakukan pemasaran di desa ini, begitupun BPRS Metro Madani. dan saya juga menggunakan produk BPRS Metro Madani di infokan oleh kerabat saya yang pernah magang disana.

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah bapak/ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : ya, saya menyadari. Dan menurut saya lokasi BPRS Metro Madani juga strategis dan terjangkau dari desa ini.

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan**

**mengenai keuangan?**

I : menurut saya tidak, karena untuk masalah keuangan masyarakat masih kurang rasa untuk saling membantunya.

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : ya, sangat baik.

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : tentu, karena hubungan antar masyarakat agung jaya cukup rukun

**P: Baiklah begitu saja pak, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : baik mba, sama sama

**Profil Informan 2 :**

Nama Informan	: Sri Handayani
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 11.30 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Pegawai Swasta
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat Pagi bu, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : Bersedia mba

**P. Apakah ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : ya saya tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : iya tentu saya harus mengetahui tentang pengelolaan keuangan

**P: Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : iya saya memiliki, namun saya belum menggunakan jasa dari lembaga keuangan syariah. Dan belum ada keterampilan untuk menggunakan produknya. Saya menggunakan bank BRI sejak dari lama.

**P: Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan**

**pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : iya saya mengetahuinya. Karena untuk menunjang keuangan yang baik di masa depan

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : iya saya tahu

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : saya tidak tahu, karena saya tidak terlalu mengetahui prinsip yang dijalankan perbankan syariah itu seperti apa

**P: Apa tanggapan bapak/ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : sebenarnya baik, namun kurangnya pengetahuan dari saya saja tentang BPRS sebagai lembaga keuangan syariah

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : iya saya tahu, karena di samping jalan lintas dan saya sering melewati

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu, saya hanya tahu lokasi nya saja

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah sama sekali

**P: Berdasarkan letak geografis apakah bapak/ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : iya saya menyadarinya, karena saya juga sering melewatinya

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : tentu, masyarakat disini sangat rukun dan saling tolong menolong

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : iya terjalin dengan sangat baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : tentu

P: Baiklah begitu saja bu, terimakasih atas informasi dan waktunya I : baik mba

**Profil Informan 3 :**

Nama Informan	: Siti Awiyah
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 12.15 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Wiraswasta
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat siang bu, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : oh iya mba silahkan

**P. Apakah bapak/ ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : iya saya tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : tentu tahu, karena keuangan keluarga saya yang mengelola. Jadi harus mengetahui tentang pengelolaan keuangan

**P: Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun ketertarikan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : iya saya mengetahui tentang sikap keuangan, tapi saya tidak menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dan belum minat. Saya dari dulu menggunakan bank BRI sama mandiri. Karena pekerjaan saya sistem gajinya melalui BRI.

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : Iya pasti, karena itu sangat penting supaya keuangan keluarga saya lebih baik

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : saya tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : saya tidak tahu, saya tidak mempunyai pengetahuan apapun tentang lembaga keuangan syariah

**P: Apa tanggapan ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : saya tidak tahu, namun menurut saya lembaga keuangan biasa dengan lembaga keuangan syariah itu tentu memiliki tujuan yang baik untuk perekonomian

**P: Apakah ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : oh iya saya tahu, adik saya pernah PKL disana

**P: Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : saya tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : setahu saya, tidak pernah ada sosialisasi tentang BPS Metro Madani

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah bapak/ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : menurut saya terjangkau karena lokasi kerja saya dekat dengan BPRS Metro madani, dan lokasi nya cukup terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : tentu

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : sangat baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya, saling mengetahui

**P: Baiklah begitu saja bu, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : baik, sama sama

**Profil Informan 4 :**

Nama Informan	: Ismiati
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 10.45 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Wiraswasta
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat Pagi bu, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : bersedia dek

**P. Apakah ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : tahu mba, cuma tahu lokasi nya saja

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : sedikit tahu dan tidak memahami sekali karena faktor pengetahuan yang kurang

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : Kurang memahami dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar, karena keuangan saya hanya mengelola dari pengeluaran dan pemasukan saja.

Dan saya juga tidak ada ketertarikan menggunakan jasa keuangan syariah karena saya juga tidak tahu mengenai lembaga keuangan syariah.

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : kurang memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang baik, karena saya tidak pernah mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan saya

**P: Apakah ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : Baik karena jika tidak ada lembaga keuangan, kita juga kesulitan

**P: Apakah ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : iya saya tahu, saya sering melewati

**P: Apakah ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu sama sekali

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : iya terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya saling membantu satu sama lain

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : iya terjalin dengan baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya mengetahui

**P: Baiklah begitu saja bu, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : oh iya sama sama

**Profil Informan 5 :**

Nama Informan	: Iif Nurfatoni
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 12.00 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Wiraswasta
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat siang pak, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : bersedia

**P. Apakah bapak mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : sedikit mengetahui, karena saya tidak mengelola keuangan keluarga

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : saya mengetahui mengenai sikap keuangan dengan memperbaiki pengelolaan sumber keuangan. dan saya tidak memiliki keterampilan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah karena saya sudah menggunakan jasa bank biasa.

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan**

**pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : sedikit mengetahui, karena saya jarang mencatat keuangan pribadi dan keluarga

**P: Apakah bapak mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan bapak/ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : baik

**P: Apakah bapak mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : iya saya tahu

**P: Apakah bapak mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah bapak/ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : iya terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya saling bergantung

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : iya tentu

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya saling mengetahui

P: Baiklah begitu saja pak, terimakasih atas informasi dan waktunya I : sama sama

**Profil Informan 6 :**

Nama Informan	: Riyanti
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 12.30 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat siang bu, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : bersedia

**P. Apakah ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : sedikit tahu, karena saya ibu rumah tangga jadi harus memahami pengelolaan keuangan

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : sedikit tahu, namun tidak memiliki keterampilan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan**

**pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : sedikit memiliki, namun masih kurang pengetahuan mengenai pengelolaan hutang dan kredit yang tepat

**P: Apakah ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu, karena saya tidak tahu BPRS itu bagaimana

**P: Apakah ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : sepertinya tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga**

**sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : saya tidak tahu, tapi jika lokasi nya di Unit 2 berarti terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : tidak

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : iya

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya tahu

**P: Baiklah begitu saja pak, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : baik sama-sama

**Profil Informan 7 :**

Nama Informan	: Fitriati
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 08.30 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat Pagi bu, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : bersedia

**P. Apakah ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : sedikit tahu, hanya kurang pengetahuan yang cukup

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : sedikit paham juga, dan tidak ada keterampilan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang**

**serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : kurang mengetahui, namun untuk pengelolaan kredit insyallah saya cukup paham

**P: Apakah ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : saya tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : tidak tahu

P: Apakah ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?

I : sama sekali tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah bapak/ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : sepertinya terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : iya baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya mengetahui

P: Baiklah begitu saja bu, terimakasih atas informasi dan waktunya I : sama-sama

**Profil Informan 8 :**

Nama Informan	: Eka
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 08.00 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: ibu rumah tangga
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat Pagi bu, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : bersedia

**P. Apakah ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : kurang mengetahui, hanya sedikit pengetahuan saya mengenai pengelolaan keuangan yang baik

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : sedikit tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : kurang mengetahui, karena pengetahuan saya terbatas

**P: Apakah ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : saya tidak tahu mengenai BPRS

**P: Apakah ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : Tidak tahu

P: Apakah ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?

I : tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : sepertinya terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya pasti

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : tentu

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya tahu

P: Baiklah begitu saja bu, terimakasih atas informasi dan waktunya I : baik

**Profil Informan 9 :**

Nama Informan	: Marno
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 10.00 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Petani
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat Pagi pak, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : silahkan

**P. Apakah bapak mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : tidak tahu, saya juga kurang pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu sama sekai

**P: Apa tanggapan bapak mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : saya tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu sama sekali

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah bapak menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : jika lokasi nya di unit 2 berarti terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya saling membantu

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : iya baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : mengetahui

**P: Baiklah begitu saja pak, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : baik

**Profil Informan 10 :**

Nama Informan	: Taufiq
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 09.00 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Pengusaha
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat Pagi pak, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : silahkan

**P: Apakah bapak mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : tidak tahu, tapi saya sedikit belajar mengenai pengelolaan keuangan namun tidak saya terapkan. Saya lebih sering mengelola yang mudah-mudah saja

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : tidak mengetahui, dan tidak minat menggunakan jasa lembaga keuangan syariah

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : tidak tahu, karena saya tidak pernah mencatat keuangan

**P: Apakah bapak mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan bapak mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah sama sekali

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah bapak menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya tahu

**P: Baiklah begitu saja pak, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : sama-sama

**Profil Informan 11 :**

Nama Informan	: Juli Andrianto
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 10.30 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Wiraswasta
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat Pagi pak, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : bersedia

**P. Apakah bapak mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : tidak tahu, saya sibuk bekerja dan tidak mengetahui apapun tentang keuangan

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun ketertarikan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah bapak mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan bapak mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : mungkin baik

**P: Apakah bapak mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : untuk lokasinya sepertinya saya tahu karena dipinggir jalan lintas

**P: Apakah bapak mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah bapak menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya saking bergantung

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya tahu

**P: Baiklah begitu saja pak, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : sama-sama

**Profil Informan 12 :**

Nama Informan	: Vina
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 09.18 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Ibu Ruamah tangga
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat Pagi bu, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : bersedia

**P. Apakah ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : iya saya mengetahui mengenai pengelolaan keuangan baik pribadi dan keluarga

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterampilan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : sedikit mengetahui, hanya baru belajar mengenai penerapan sikap keuangan yang baik

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan**

**pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : sedikit mengetahui, namun tidak tahu secara pasti bagaimana pencatatan keuangan yang baik dan benar

**P: Apakah ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : sepertinya baik

**P: Apakah ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga**

**sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : sepertinya terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : iya baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya tahu

**P: Baiklah begitu saja pak, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : sama-sama

**Profil Informan 13 :**

Nama Informan	: Nurbaeti
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: Kamis, 23 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 11.00 s/d selesai
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Pedagang
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Masyarakat Agung Jaya

**P : Selamat siang bu, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai literasi masyarakat tentang BPRS Metro Madani, apakah bersedia?**

I : bersedia

**P. Apakah ibu mengetahui tentang bank syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?**

I : sedikit tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun ketertarikan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?**

I : tidak tahu

**P: Apa tanggapan ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?**

I : tidak tahu

**P: Apakah ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?**

I : tidak tahu

**P: Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?**

I : tidak pernah

**P: Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?**

I : tidak pernah

**P: Berdasarkan letak geografis apakah ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?**

I : terjangkau

**P: Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?**

I : iya pasti

**P: Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya perbedaan kasta serta adat istiadat?**

I : iya baik

**P: Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan,dan kepercayaan antar masyarakat?**

I : iya tahu

**P: Baiklah begitu saja pak, terimakasih atas informasi dan waktunya**

I : baik sama-sama

**Profil Informan 14 :**

Nama Informan	: Muhammad Salim
Pewawancara	: Aah Hikmatun Trianingsih
Hari, Tanggal	: 05 Desember 2024
Waktu Wawancara	: 19.00
Suasana Lokasi	: Kondusif
Pekerjaan	: Marketing
Kondisi Informan	: Sehat
Keterangan	: Marketing BPRS Metro Madani

**P : Selamat malam pak, saya izin untuk melakukan wawancara mengenai BPRS Metro Madani di desa Agung Jaya, apakah bersedia?**

I : Iya bersedia

**P: Izin bertanya pak,mengenai nasabah BPRS Metro Madani kebanyakan dari mana?**

I: Kebanyakan dari referensi nasabah-nasabah lama, tokoh agama dan tokoh masyarakat, kalau dari literasi dan pemasaran hanya 5-15% saja

**P: Untuk pemasaran itu biasanya dilakukan dimana pak?**

I: Biasanya sosialisasi dilakukan di sekolah atau pondok pesantren

**P: Untuk mayoritas nasabah berasal darimana pak?**

I: Untuk nasabah haji rata-rata dari Rawajitu, sedangkan untuk nasabah umum berasal dari daerah tulang bawang, tulang bawang barat, dan mesuji

**P: Untuk nasabah dari desa agung jaya hanya sedikit ya pak?**

I: Betul, sedikit dibanding daerah-daerah lain.

**P: Baik pak terimakasih banyak atas informasi nya**

I: baik sama-sam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1368/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Titut Sudiono (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AAH HIKMATUN TRIANINGSIH**  
NPM : 2003021001  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA, KEC. BANJAR MARGO, TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Mei 2024  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### “ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA, KEC BANJAR MARGO, TULANG BAWANG”

#### 1. Wawancara (Interview)

No	Teori	Target Informasi	Pertanyaan
1	Literasi Keuangan Syariah	Masyarakat Desa Agung Jaya	<p><b>a. Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah bapak/ ibu mengetahui tentang bank syariah?</li></ul> <p><b>b. Sub Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti mengelola keuangan pribadi, keluarga dan sebagainya?</li><li>• Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan mengenai sikap keuangan seperti memperbaiki pengelolaan sumber keuangan, pengelolaan dana pensiun ataupun keterminatan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah?</li></ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan pribadi serta perencanaan pembiayaan untuk waktu yang akan datang serta mengelola hutang dan kredit dengan tepat?</li> </ul>
2	BPRS	Masyarakat Desa Agung Jaya	<p><b>a. Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bapak/ibu mengetahui jika BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah?</li> </ul> <p><b>b. Sub Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa BPRS adalah salah satu lembaga syariah yang memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran islam dan tidak ada unsur bunga?</li> <li>• Apa tanggapan bapak/ibu mengenai BPRS sebagai lembaga keuangan syariah?</li> <li>• Apakah bapak/ibu mengetahui BPRS Metro Madani yang berlokasi di Unit 2?</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BPRS Metro Madani?</li> </ul>
3	Masyarakat	Masyarakat Desa Agung Jaya	<p><b>a. Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pihak BPRS Metro Madani melakukan pemasaran di desa ini?</li> </ul> <p><b>b. Sub Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah dari pihak BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi dan interaksi kepada masyarakat agung jaya?</li> <li>• Berdasarkan letak geografis apakah bapak/ibu menyadari bahwa lokasi desa Agung Jaya dengan BPRS Metro Madani sangat terjangkau sehingga sangat mudah untuk ditempuh untuk melakukan pembiayaan disana?</li> <li>• Apakah masyarakat desa Agung jaya saling ketegantungan dan saling membantu jika terdapat salah satu warga yang mengalami kesulitan mengenai keuangan?</li> <li>• Apakah komunikasi antar masyarakat terjalin dengan baik tanpa adanya</li> </ul>

			<p>perbedaan kasta serta adat istiadat?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah masyarakat Agung jaya saling mengetahui identitas seperti status sosial, pekerjaan, dan kepercayaan antar masyarakat?</li> </ul>
--	--	--	--

## 2. Dokumentasi

A. Gambaran Umum atau profil desa Agung Jaya

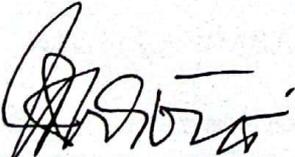
B. Keadaan demografis desa Agung Jaya

1. Batas wilayah
2. Jumlah penduduk
3. Struktur masyarakat

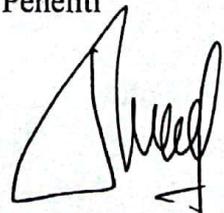
Metro, 20 Mei 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

  
Titut Sudiono, M.E.Sy  
 NIP. 197704242023211007

Peneliti

  
Aah Hikmatun Trianingsih  
 NPM.2003021001

## **OUTLINE**

### **“ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA, KEC BANJAR MARGO, TULANG BAWANG”**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

**A. Literasi Keuangan Syariah**

- 1. Pengertian Literasi Keuangan syariah
- 2. Tujuan dan manfaat literasi keuangan syariah

3. Indikator literasi keuangan syariah
4. Aspek literasi keuangan syariah
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah
6. Tingkatan literasi keuangan syariah

**B. BPRS (Bank Perekonomian Rakyat Syariah)**

1. Pengertian BPRS
2. Tujuan BPRS
3. Prinsip-Prinsip dalam operasional pada Lembaga Keuangan Syariah dan BPRS
4. BPRS Metro Madani
5. Produk-Produk BPRS Metro Madani

**C. Masyarakat**

1. Pengertian masyarakat
2. Proses terjadinya masyarakat
3. Ciri dan fungsi masyarakat

**BAB III METODE PENELITIAN**

**A. Jenis dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat penelitian

**B. Sumber data**

1. Sumber data primer
2. Sumber data sekunder

**C. Teknik pengumpulan data**

1. Wawancara
2. Dokumentasi

**D. Teknik Analisis Data**

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran umum Desa Agung Jaya**

1. Profil desa Agung Jaya
2. Keadaan Masyarakat Agung Jaya

**B. Analisis Literasi Masyarakat terhadap Penggunaan produk pembiayaan pada BPRS Metro Madani di Desa Agung Jaya, Kec. Banjar Margo, Tulang Bawang**

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

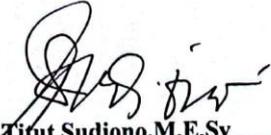
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 Mei 2024

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Titut Sudiono, M.E.Sy  
NIP. 197704242023211007

Peneliti

  
Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM.2003021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3167/In.28/J/TL.01/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA AGUNG JAYA,  
BANJAR MARGO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AAH HIKMATUN TRIANINGSIH**  
NPM : 2003021001  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK  
PEMBIAYAAN PADA BPRS METRO MADANI DI DESA  
AGUNG JAYA, KEC BANJAR MARGO, TULANG BAWANG

untuk melakukan prasurvey di DESA AGUNG JAYA, BANJAR MARGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 November 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
KECAMATAN BANJAR MARGO  
KAMPUNG AGUNG JAYA

Jln.Lintas Timur Agung Jaya Banjar Margo Tulang Bawang Kode Pos 34595

Nomor : 140/141/AJ/BM/V/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Pra Survey Mahasiswa

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah  
IAIN Metro  
Di  
Metro

Dengan hormat,

Menanggapi Surat Saudara Nomor : B-3167/In.28/J/TL.01/11/2023 Tanggal 1 Nopember 2023 Perihal Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi pada prinsipnya Pemerintah Kampung Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang tidak berkeberatan untuk menjadikan tempat Surney mahasiswa yang melakukan Izin Penelitian atas nama :

Nama : **AAH HIKMATUN TRIANINGSIH**  
NPM : 2003021001  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah  
Judul Skripsi : Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Pada BPRS Metro Madani di Desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Agung Jaya, 10 Mei 2024

Kepala Kampung Agung Jaya,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1489/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Agung Jaya, Banjar  
Margo  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1490/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 22 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **AAH HIKMATUN TRIANINGSIH**  
NPM : 2003021001  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Agung Jaya, Banjar Margo bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Agung Jaya, Banjar Margo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA, KEC BANJAR MARGO, TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
KECAMATAN BANJAR MARGO  
KAMPUNG AGUNG JAYA

Jln.Lintas Timur Agung Jaya Banjar Margo Tulang Bawang Kode Pos 34595

Nomor : 140/171/AJ/BM/VI/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Research Mahasiswa

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah  
IAIN Metro  
Di  
Metro

Dengan hormat,

Menanggapi Surat Saudara Nomor : B-1489/In.28/D.I/TL.00/05/2024 Perihal Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi pada prinsipnya Pemerintah Kampung Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang tidak berkeberatan untuk menjadikan tempat Research mahasiswa yang melakukan Izin Penelitian atas nama :

Nama : **AAH HIKMATUN TRIANINGSIH**  
NPM : 2003021001  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah  
Judul Skripsi : Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Pada BPRS Metro Madani di Desa Agung Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Agung Jaya, 22 Mei 2024

Kepala Kampung Agung Jaya,



## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1490/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AAH HIKMATUN TRIANINGSIH**  
NPM : 2003021001  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Agung Jaya, Banjar Margo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA, KEC BANJAR MARGO, TULANG BAWANG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Kepala Pejabat Setempat  
AGUNG JAYA  
  


Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-826/In.28/S/U.1/OT.01/08/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AAH HIKMATUN TRIANINGSIH  
NPM : 2003021001  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003021001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 01 Agustus 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: ialn@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B-1877/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2024

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : AAH HIKMATUN TRIANINGSIH  
NPM : 2003021001  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini dinyatakan "Lulus" pada Ujian Komprehensif dengan rincian penilaian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai
1	Keagamaan	81
2	Kefakultasan	85
3	Keprodian	80
Nilai Akhir		82.0

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Metro, 20 Juni 2024

Wakil Dekan II  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro



*[Signature]*  
Yun Yunarti, M.Si.  
NIP. 197709302005012006



Tanggal	26/6/24
Validasi Prodi	<i>[Signature]</i>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM : 2003021001  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BPRS METRO MADANI DI DESA AGUNG JAYA, KEC. BANJAR MARGO, TULANG BAWANG** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 September 2024  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih

Jurusan/Fakultas

:PS /FEBI

Npm : 2003021001

Semester/Tahun

:VI /2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
1.	Selasa, 07 November 2023	Bimbingan Penyesuaan Judul yang diteliti	
2.	Kamis, 07 Desember 2023	Bimbingan BAB I	
3.	Jum'at, 02 februari 2024	Bimbingan BAB I (Tambahkan faktor - faktor yg menyebabkan nasabah kurang y melakukan pembiayaan).	
4.	Jum'at, 01 Maret 2024	Bimbingan BAB I (dalam lagi tokoh yang melakukan Pembiayaan & tambahkan footnote)	

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono M. E. Sy  
NIDN: 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM:2003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih  
Npm : 2003021001

Jurusan/Fakultas : PS / FEBI  
Semester/Tahun : VII/2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
5.	Kamis, 14 Maret 2024.	Bimbingan BAB I (tambahkan penyebab yg membuat masyarakat tidak tahu & tambahkan narasi pihak bank tidak mendukung sosialbani.	
6.	Kamis, 21 Maret 2024	Bimbingan BAB I Acc BAB I, Lanjut BAB II & III	
7.	Selasa, 26 Maret 2024	Acc BAB I, II, III Siap diseminarkan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Titut Sudlono M. E. Sy  
NIDN: 2124047701

Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM:2003021001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih  
Npm : 2003021001

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester/Tahun : VIII / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
1.	Senin, 13 Mei 2024	Bimbingan APD - Sesuaikan dengan Bab 2. Jika semi struktur harus ada grand Pertanyaan.	
2.	Senin, 20 Mei 2024	Bimbingan APD Acc APD	
3.	Senin, 20 Mei 2024	Acc outline Lanjut Penelitian !	
4.			

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono M. E. Sy  
NIP.197704242023211007

Mahasiswa Ybs,

Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM:2003021001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih  
Npm : 2003021001

Jurusan/Fakultas  
Semester/Tahun

:PBS /FEBI  
:VIII /2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
1.	Senin, 29 Juli 2024	Bimbingan Bab IV & V Acc Bab IV Perbaiki Bab V. Bab V menjawab rumusan Masalah Singkat dan Jelas.	

Dosen Pembimbing

Reonika Puspita Sari, M.E. S.  
NIP.199202212018012001

Mahasiswa Ybs,

Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM:2003021001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainlusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainlusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih  
Npm : 2003021001

Jurusan/Fakultas  
Semester/Tahun

:PBS /FEBI  
:VIII /2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
2.	Senin, 29 Juni 2024	Acc Bab V Lanjut Motto dan Abstrak. Motto sesuai dengan permasalahan yang dikaji.	

Dosen Pembimbing

Reonika Puspita Sari, M.Pd., S.Pd.  
NIP.199202212018012001

Mahasiswa Ybs,

Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM:2003021001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aah Hikmatun Trianingsih  
Npm : 2003021001

Jurusan/Fakultas  
Semester/Tahun

:PBS /FEBI  
:VIII /2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
3.	Raw, 26 Juni 2024.	Bimbingan Motto & Abstrak Acc Motto & Abstrak dapat di Munagasyahkan .	

Dosen Pembimbing

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy  
NIP.199202212018012001

Mahasiswa Ybs,

Aah Hikmatun Trianingsih  
NPM:2003021001

# **DOKUMENTASI**

## Dokumentasi Wawancara

### 1. Wawancara Kepada Bapak Anaf (Masyarakat Agung Jaya)



### 2. Wawancara Kepada ibu Riyanti (Masyarakat Agung Jaya)



**3. Wawancara Kepada ibu Eka (Masyarakat Agung Jaya)**



**4. Wawancara Kepada ibu Siti Awiyah (Masyarakat Agung Jaya)**



5. Wawancara Kepada ibu Fitriati (Masyarakat Agung Jaya)



6. Wawancara Kepada ibu Ismiati (Masyarakat Agung Jaya)



7. Wawancara Kepada Bapak Taufik (Masyarakat Agung Jaya)



8. Wawancara Kepada Ibu Sri Handayani (Masyarakat Agung Jaya)



9. Wawancara Kepada ibu Nurbaeti (Masyarakat Agung Jaya)



10. Wawancara Kepada bapak Iif Nurfatoni (Masyarakat Agung Jaya)



11. Wawancara Kepada Bapak Juli (Masyarakat Agung Jaya)



12. Wawancara Kepada Vina (Masyarakat Agung Jaya)



13. Wawancara Kepada bapak Marno (Masyarakat Agung Jaya)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aah Hikmatun Trianingsih lahir di Talang Pamesun pada Tanggal 31 Desember 2001, yang merupakan anak ketiga dari pasangan bapak Tarso dan ibu Nursilawati.

Pendidikan Sekolah dasar SDN 05 Negara Ratu lulus pada tahun 2013. Kemudian sekolah menengah pertama di MTS Darul Ulum Baturaja lulus pada tahun 2016, lalu Sekolah Menengah atas di MA Miftahul Jannah Unit 2 lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 penulis masuk dalam perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa kampus IAIN Metro Lampung jurusan Perbankan Syariah. Besar harapan penulis, semoga dapat menyelesaikan masa study di tahun 2024 dan segala ilmu yang didapat baik dibangku kuliah dan masyarakat kelak dapat bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama. Dan harapan nya juga semoga skripsi ini dapat menjadi acuan di waktu yang akan datang dan dapat bermanfaat bagi penulis lain.